



BADAN POM



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2023



Loka POM di Kabupaten Buleleng



KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.,
Salam Sejahtera,
Shalom, Namô Buddaya,
Rahayu, Rahayu, Rahayu.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga pada akhirnya Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan tanggung jawab dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penyusunan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai sebagai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.



Dasar penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu fondasi utama penerapan manajemen kinerja dalam rangka menjamin peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas melalui klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai guna mendukung terwujudnya Loka POM di Kabupaten Buleleng yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang dicapai dengan kinerja yang diharapkan yang dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 tertuang Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023 serta membandingkan capaian kinerja tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja tahun 2023 berdasarkan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng; evaluasi dan pengungkapan secara memadai terhadap pengukuran kinerja; serta realisasi anggaran.

Diharapkan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat meningkatkan kapasitas aparatur penyelenggaraan negara untuk melaksanakan kaidah-kaidah tata kelola pemerintahan yang baik, terkait transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya *good governance* dan *clean government* menuju “Terwujudnya Pemerintahan Kelas Dunia”.

Laporan Kinerja Tahun 2023

Om Santih, Santih, Santih, Om.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Singaraja, 23 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng



Rai Gunawan, S.Farm., Apt.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 berisi capaian kinerja selama Tahun 2023 dari bulan Januari 2023 hingga bulan Desember 2023 yang diukur berdasarkan :

1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
4. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2022-2024.

Capaian Kinerja diukur dari 9 Sasaran Kegiatan dengan 19 Indikator Kinerja Kegiatan yang dicapai Loka POM di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2023 yang semuanya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan Evaluasi Kinerja sasaran kegiatan yang diukur selama Tahun 2023, Nilai Pencapaian Indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Pencapaian Sasaran Kegiatan pada Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN (NPS)	KATEGORI
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	92,67 %	Cukup
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	83.71 %	Cukup
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	102,57 %	Sangat Baik
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	120 %	Sangat Baik

Laporan Kinerja Tahun 2023

5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	109,38 %	Sangat Baik
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	93,05 %	Cukup
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Berkinerja Optimal	108,44%	Sangat Baik
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	100 %	Baik
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Secara Akuntabel	98,89 %	Cukup
Total NPSS Tahun 2023		98,89 %	Baik

Dari hasil Sasaran Kegiatan yang dapat diukur capaiannya sebagai berikut.

1. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Pertama** sebesar 92,67% masuk dalam kategori **CUKUP**, menunjukkan perlu adanya upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat mencapai target pada tahun selanjutnya dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat;

2. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Kedua** sebesar 83,71% dengan kategori **CUKUP**, menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat mencapai target pada tahun selanjutnya dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik;
3. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Ketiga** sebesar 102,57% dengan kategori **SANGAT BAIK**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan selama tahun 2023 secara **EFEKTIF**;
4. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Keempat** sebesar 120% dengan kategori **SANGAT BAIK** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan;
5. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Kelima** sebesar 109,38% dengan kategori **SANGAT BAIK**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng;
6. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Keenam** sebesar 93,05% dengan kategori **CUKUP**, menunjukkan perlu adanya upaya perbaikan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal pada tahun selanjutnya;
7. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Ketujuh** sebesar 108,44% dengan kategori **SANGAT BAIK**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal;
8. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Kedelapan** sebesar 100% dengan kategori **BAIK**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng;
9. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Kesembilan** sebesar 98,89% dengan kategori **CUKUP**, menunjukkan perlu adanya upaya perbaikan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk dapat mencapai target di tahun berikutnya dalam mengelola keuangan Loka POM di Kabupaten

Laporan Kinerja Tahun 2023

Buleleng secara akuntabel.

Dalam rangka pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2023, total nilai NPSS yang diperoleh yaitu 98,89% dengan Predikat Baik dan jumlah anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp. 4.549.037.437,00 dari total anggaran Rp 4.598.246.000,00 atau sebesar 98,93 %. Loka POM di Kabupaten Buleleng berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun anggaran selanjutnya.

Singaraja, 26 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng



Rai Ganawan, S.Farm., Apt.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	4
1.4 ISU STRATEGIS	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA	15
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN	17
2.3 PERJANJIAN KINERJA	20
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	23
2.5 METODE PENGUKURAN	27
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	32
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	32
3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	124
3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA	124
3.4 REALISASI ANGGARAN	126
BAB IV. PENUTUP	132
4.1 KESIMPULAN	132
4.2 REKOMENDASI	132
LAMPIRAN	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	4
Gambar 2. Peta Strategi Level II Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	17
Gambar 3. Perbandingan Nilai NPSS organisasi tahun 2022 dan 2023.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pencapaian Sasaran Strategis pada tahun 2023	v
Tabel 2. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	13
Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	18
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng	20
Tabel 5. RAPK Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng	23
Tabel 6. Kriteria Pencapaian Indikator	28
Tabel 7. Predikat Kinerja Organisasi	30
Tabel 8. Predikat Pencapaian Indikator	31
Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Loka POM di Kab. Buleleng Tahun 2023	32
Tabel 10. Target & Capaian IKU Loka POM di Kabupaten Buleleng.....	36
Tabel 11. Rincian Perubahan DIPA.....	127
Tabel 12. Realisasi Anggaran.....	128
Tabel 13. Rincian Realisasi Anggaran Loka POM di Kab. Buleleng Berdasarkan KRO.....	129
Tabel 14. Rincian Realisasi Anggaran Loka POM di Kab. Buleleng Berdasarkan IKU.....	130

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki tanggung jawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan obat dan makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran obat dan makanan secara daring membuat Loka POM di Kabupaten Buleleng harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu obat & makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana, dimana Kabupaten Jembrana merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Bali yang berpotensi menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan ke wilayah Provinsi Bali.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu menyiapkan dan merumuskan kebijakan strategis dan adaptif yang mampu menjadi acuan dalam melaksanakan tugas pengawasan. Dengan adanya teknologi informasi yang dimiliki, Loka POM di Kabupaten Buleleng diharapkan mampu menghadapi tantangan tersebut dan memaksimalkan kinerjanya dalam pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali, khususnya di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana. Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 memberikan informasi dan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Buleleng kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan atas kinerja yang telah dicapai, serta menjadi tolak ukur dalam upaya peningkatan kinerja yang berkesinambungan.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan peraturan BPOM Nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM, Loka POM di Kabupaten Buleleng merupakan Unit Pelaksanakan Teknis BPOM dengan cakupan wilayah kerja sebanyak 2 (dua) Kabupaten di Provinsi Bali, yakni Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Tugas pokok Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapeutic, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, serta keamanan pangan dan bahan berbahaya.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut di atas, Loka POM di Kabupaten Buleleng menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan;

- g. pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- h. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
- k. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dilihat dari fungsi Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai UPT BPOM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:

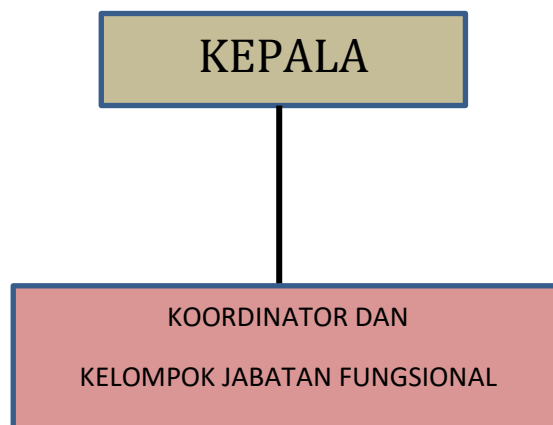
1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan obat tradisional serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui kegiatan cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan

Makanan.

Tugas dan fungsi tersebut melekat pada Loka POM Kabupaten Buleleng sebagai garda depan dalam hal perlindungan terhadap masyarakat di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM Kabupaten Buleleng dibentuk dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng

Loka POM di Kabupaten Buleleng sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020, terdiri atas:

1. Kepala Loka POM
2. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020, bahwa seluruh UPT BPOM dipimpin oleh Kepala. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng dibantu oleh Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng dibantu secara langsung oleh Kelompok Jabatan Fungsional. Di Lingkungan kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

a. Koordinator Jabatan Fungsional

Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Di Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri atas koordinator Jabatan Fungsional, yakni:

1) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Pemeriksaan

Koordinator fungsi pemeriksaan memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional pemeriksaan tentang pengawasan obat dan makanan.

2) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Penindakan

Koordinator fungsi penindakan memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional penindakan obat dan makanan.

3) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Infokom

Koordinator fungsi Infokom memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional penyuluhan, komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat tentang pengawasan obat dan makanan.

4) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Tata Usaha

Koordinator fungsi pemeriksaan dan penindakan memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional tata usaha dan kerumahtanggaan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di Loka POM Kabupaten Buleleng terdapat beberapa kelompok jabatan fungsional antara lain:

1) Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli

Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 2 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan. Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan teknis fungsional pengawasan Obat dan Makanan. Tugas Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan yaitu melaksanakan pengawasan obat dan makanan yang meliputi standardisasi, pemeriksaan, penindakan, pengujian, penilaian, pemantauan dan penyuluhan terkait obat dan Makanan. Di Loka POM di Kabupaten Buleleng Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan terdiri atas beberapa jenjang:

- a) Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama dengan jumlah 10 (sepuluh) petugas.
- b) Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda dengan jumlah 3 (tiga) petugas.

2) Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer

Jabatan Fungsional Pranata Komputer diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer. Jabatan Fungsional Pranata Komputer adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan sistem teknologi informasi berbasis komputer. Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Fungsional sebagai Pranata Komputer.

3) Kelompok Jabatan Fungsional Umum

Kelompok Jabatan Fungsional Umum di Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri atas:

- a) Jabatan Fungsional Umum – Bendahara Pengeluaran
- b) Jabatan Fungsional Umum – Analis Keuangan

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

Isu internal

a. Kompetensi dan Jumlah SDM terbatas

Loka POM di Kabupaten Buleleng merupakan unit pelaksana teknis yang baru mulai beroperasi dan menjalankan tugas terkait pengawasan obat dan makanan pada tahun 2018. Hingga tahun 2023, jumlah SDM yakni PNS yang terdapat di Loka POM Buleleng hanya 16 (enam belas) orang, dimana 12 (dua) belas orang diantara merupakan PNS yang baru mulai menjalankan tugas pada tahun 2019. Dengan komposisi PNS baru yang lebih dominan, kompetensi SDM yang melakukan pengawasanpun dapat dikatakan belum optimal sehingga diperlukan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Pada tahun 2023, jumlah PPNS aktif yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Buleleng hanya sebanyak 4 orang dimana salah satunya adalah Kepala Loka. Hal ini menyebabkan proses penyidikan yang dilakukan harus melibatkan PPNS dari Balai Koordinator yakni Balai Besar POM di Denpasar. Keterlibatan PPNS di luar Loka POM di Kabupaten Buleleng menyebabkan proses penyidikan yang dilakukan memerlukan waktu koordinasi ekstra karena perbedaan wilayah antar PPNS.

Jumlah sarana baik produksi maupun distribusi di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana yang berjumlah 1.280 sarana pada tahun 2023 dan akan terus bertambah juga merupakan tantangan tersendiri untuk melaksanakan pengawasan

obat dan makanan. Perbandingan antara jumlah petugas pemeriksaan dan jumlah sarana yang belum sepadan menyebabkan kegiatan pengawasan belum menyeluruh dan mencakup seluruh daerah di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana. Untuk memaksimalkan kinerja juga telah dilakukan pembagian peran dan tugas kepada pegawai, namun terdapat beberapa pegawai yang memiliki tugas/ peran ganda sehingga hasil pekerjaannya tidak optimal.

b. Belum tersedianya Laboratorium Pengujian

Sejak tahun 2018, Loka POM di Kabupaten Buleleng belum memiliki Laboratorium Pengujian tersendiri. Sampel obat dan makanan yang disampling di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng dilakukan pengujian di Balai Besar POM di Denpasar selaku Balai Koordinator. Belum tersedianya Laboratorium pengujian menyebabkan proses pengujian baik untuk pengujian rutin , pengujian terkait kasus di bidang obat dan makanan serta pengujian untuk pihak ketiga atau pelaku usaha menjadi tidak efisien dan memerlukan waktu yang lebih lama.

c. Sarana dan Prasarana Fisik belum memadai

Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng hingga tahun 2023 masih merupakan kantor sewa yang beralamat di Jalan Gunung Agung No. 8, Singaraja. Kapasitas ruangan dan fasilitas perkantoran telah diusahakan agar dapat mengakomodir segala bentuk kegiatan, namun masih terdapat keterbatasan fasilitas seperti mebelair serta fasilitas teknologi informasi seperti Laptop dan PC yang belum memadai, luas ruangan yang terbatas dan kondisi Gedung yang sudah cukup lama. Hal ini dapat mengganggu proses kinerja pegawai dan proses pelayanan publik yang dilaksanakan di Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng.

d. Kondisi Topografi dan Akses Transportasi Wilayah Pengawasan

Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki 2 (dua) Kabupaten sebagai wilayah kerja yakni Kabupaten Buleleng yang terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan dan Kabupaten Jembrana yang terdiri dari 5 (lima) kecamatan. Kabupaten Buleleng

merupakan kabupaten dengan kontur wilayah perbukitan dimana sebagian besar wilayahnya (91%) merupakan daerah landai, miring dan terjal. Kabupaten Jembrana juga memiliki kondisi topografi yang tidak jauh berbeda dimana 75% wilayahnya merupakan daerah landai, miring dan terjal. Kondisi akses jalan dari kedua Kabupaten ini juga cenderung belum merata, terdapat beberapa wilayah khususnya daerah perbukitan yang memiliki jalan yang sulit diakses. Kondisi tersebut menyebabkan sulitnya proses pengawasan yang dilakukan oleh Petugas, khususnya pada daerah terpencil di daerah perbukitan dan daerah tinggi.

e. Efek Pandemi Covid-19

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan terganggunya segala kegiatan dan perencanaan yang telah disusun. Adanya pemotongan anggaran (*refocusing*) menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sehingga rencana target mengalami perubahan. Adanya pandemi memacu Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk dapat melakukan kegiatan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pengawasan dan memprioritaskan pelayanan publik dilakukan secara *online*, apabila diperlukan bisa dilaksanakan dengan tatap muka dengan menerapkan Protokol Kesehatan secara ketat. Di satu sisi hal ini bisa mempercepat pelaksanaan kegiatan, tapi di sisi lain menuntut kemampuan SDM dan prasarana pendukung.

f. Pemanfaatan Teknologi Informasi yang belum optimal

Era industri 4.0 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) memerlukan dukungan teknologi informasi yang memadai. Belum tersedia sarana pengolahan data yang *ter-update* sesuai perkembangan teknologi terkini. Dengan meningkatnya tren transaksi online menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual*, namun perlunya pengawasan semesta dengan dukungan teknologi yang mampu mendeteksi peredaran produk *illegal* di

seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Sebagai daerah tujuan wisata maka intensitas lalu lintas orang dan barang-barang khususnya produk kebutuhan wisatawan sangat tinggi, hal ini rentan terhadap peredaran produk ilegal dan disinyalir menjadi tempat untuk lalu lintas peredaran gelap Narkotika. Oleh karena itu Pengawasan Obat dan Makanan di daerah perbatasan/pelabuhan perlu ditingkatkan dengan melakukan kerjasama yang lebih intensif instansi terkait pemangku kepentingan (Bea Cukai, Dinas Perdagangan, Kepolisian, Kejaksaan, Kementerian Kesehatan dan instansi terkait lainnya) dengan memanfaatkan teknologi.

Selain itu, masih terdapat beberapa permasalahan dalam sistem pelaporan SIPT di Loka POM di Kabupaten Buleleng yang menyebabkan penginputan hasil pemeriksaan terganggu.

Isu Eksternal

a. Globalisasi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi BPOM. Pandemi Covid 19 yang telah terjadi sejak tahun 2020 telah membawa banyak perubahan terkait cara pengawasan, trend produk obat dan makanan serta menuntut responsibilitas yang tinggi dari BPOM khususnya Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk menjamin vaksin, obat-obatan, suplemen Kesehatan yang diperuntukan untuk menanggulangi dan mencegah penyakit Covid-19 sudah sesuai ketentuan dan terjamin keamanan mutu dan kemanfaatannya. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten

Buleleng dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

b. Perdagangan Bebas

Perdagangan bebas membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya. Dari hasil pengawasan Loka POM Buleleng di tahun 2020-2023 sebelumnya terdapat beberapa jenis produk Pangan dan Kosmetik yang tidak memiliki izin edar diperjualbelikan di sarana retail. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk melakukan pengawasan dan KIE terhadap masyarakat dan pelaku usaha agar tidak menjual dan membeli produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

c. Peraturan yang Berlaku

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Untuk mencapai hasil optimal perlu sinergi dalam pelaksanaan kegiatan, yang semua ini bisa tercapai apabila koordinasi lintas sektor berjalan baik.

d. Reformasi birokrasi

Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (*good governance*). Tuntutan masyarakat agar Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat menyediakan pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan tantangan yang dihadapi sejalan

perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin maju dan persaingan global yang semakin ketat. Standard Operating Procedures (SOP), kesesuaian proses pelayanan dengan SOP yang ada, keterbukaan informasi, keadilan dan kecepatan dalam pemberian pelayanan, dan kemudahan masyarakat melakukan pengaduan masih perlu mendapat perhatian.

e. Meningkatnya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan

Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produksi Obat Tradisional baik yang dilakukan oleh IOT, UKOT atau UMOT memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk pengembangannya baik dari segi proses produksi (CPOTB) maupun pengembangan SDM nya. UMKM kosmetik juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di Bali khususnya produksi Kosmetika Tradisional dan terbuat dari bahan-bahan herbal. UMKM pangan perkembangannya juga sangat pesat, didorong lagi oleh kebijakan pemerintah mempermudah izin UMKM yang dapat diterbitkan melalui aplikasi OSS. Pertumbuhan tersebut tidak diiringi oleh pengetahuan dan wawasan para produsen IRTP tentang keamanan pangan. Pertumbuhan UMKM obat dan makanan yang cukup pesat, baik yang dijual secara langsung maupun melalui *online shop* menjadi tantangan dan peluang tersendiri bagi Loka POM di Kabupaten Buleleng guna memberikan pendampingan dalam proses registrasi produk di BPOM.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Buleleng, digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Buleleng periode 2022-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan

menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 2. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Buleleng

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Integritas pimpinan dan pegawai dalam pelayanan publik 2. Mempunyai pedoman yang jelas dalam pengawasan 3. Pembinaan dan pendampingan pelaku usaha 4. Mempunyai program informasi dan edukasi pada masyarakat baik secara langsung maupun media online 5. Pimpinan dan seluruh ASN berkomitmen untuk menerapkan Reformasi Birokrasi	1. Regulasi belum mengakomodir perkembangan variasi produk 2. Jumlah personel tidak sepadan dengan jumlah sarana yang harus diawasi 3. Media Penyampaian Informasi yang belum sesuai dengan kondisi di daerah 4. Payung hukum pengawasan Obat dan Makanan masih lemah sehingga belum menimbulkan efek jera bagi pihak yang melakukan pelanggaran 5. Pengembangan kompetensi teknis ASN belum memadai dan merata dalam mendukung pelaksanaan tugas
6. Memiliki beberapa inovasi seperti IMADE POM, Riwayat Konsultasi Pelaku Usaha, Database Barang Sitaan dan beberapa inovasi lain yang dapat memudahkan kinerja petugas dalam melakukan pengawasan obat dan makanan	6. Dukungan sistem IT masih kurang memadai untuk mendukung kemudahan dalam pelaksanaan tugas 7. Koordinasi dengan beberapa stakeholder kabupaten belum optimal
PELUANG	TANTANGAN
1. Peningkatan kegiatan sertifikasi Obat dan Makanan	1. Persaingan kualitas produk dalam negeri dengan produk luar negeri 2. Jenis produk Obat dan

2. Kualitas produk local yang dapat bersaing di kancah internasional 3. Peningkatan permohonan pendaftaran, sertifikasi dan resertifikasi Obat dan Makanan 4. Peningkatan kesadaran sarana penyimpan vaksin dalam menjaga mutu vaksin 5. Pemberian dana DAK untuk mengoptimalkan pelaksanaan kewenangan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan 6. Meningkatnya sosialisasi dan edukasi pada lintas sektor di daerah melalui forum diskusi 7. Melibatkan stakeholder terkait / komunitas komunitas dalam masyarakat dalam pelaksanaan KIE Obat dan Makanan 8. Sistem jemput bola kepada masyarakat yang hendak mencari izin edar BPOM 9. Peningkatan sistem koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha 10. Adanya program DAK (Dana Alokasi Khusus) dalam rangka pengawasan Saryanfar, UMOT, PIRT sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan 11. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi termasuk iklan	- Makanan yang semakin bervariasi 3. Mencari alternatif metode pengawasan dan penyebaran informasi dalam memenuhi target kinerja Loka POM 4. Meningkatkan pemantauan dan edukasi dalam penjaminan mutu vaksin 5. Mengedukasi masyarakat mengenai bahaya produk yang tidak memenuhi standar 6. Menyebarluaskan informasi yang benar di masyarakat 7. Peningkatan pendampingan kepada pelaku usaha untuk memperoleh izin edar 8. Maraknya penjualan produk Obat dan Makanan ilegal secara daring 9. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha (UMKM) dalam perizinan di bidang Obat dan makanan 10. Sarana prasarana pelaku usaha belum memadai 11. Kesiapan Lintas Sektor terkait dana DAK belum memadai, adanya perbedaan regulasi anggaran dari Badan POM dengan Linsek 12. Adanya pandemic Covid 19 yang mempengaruhi perencanaan kinerja yang telah disusun 13. Kondisi topografi wilayah dan akses transportasi tidak merata dan belum memadai
--	---

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eksternal antara peluang dan ancaman, Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi BPOM periode 2020-2024. Terdapat beberapa hal yang harus dibenahi di masa mendatang agar pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng lebih optima

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Misi

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap Usaha, Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM), dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, gunaperlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 yaitu :

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan,

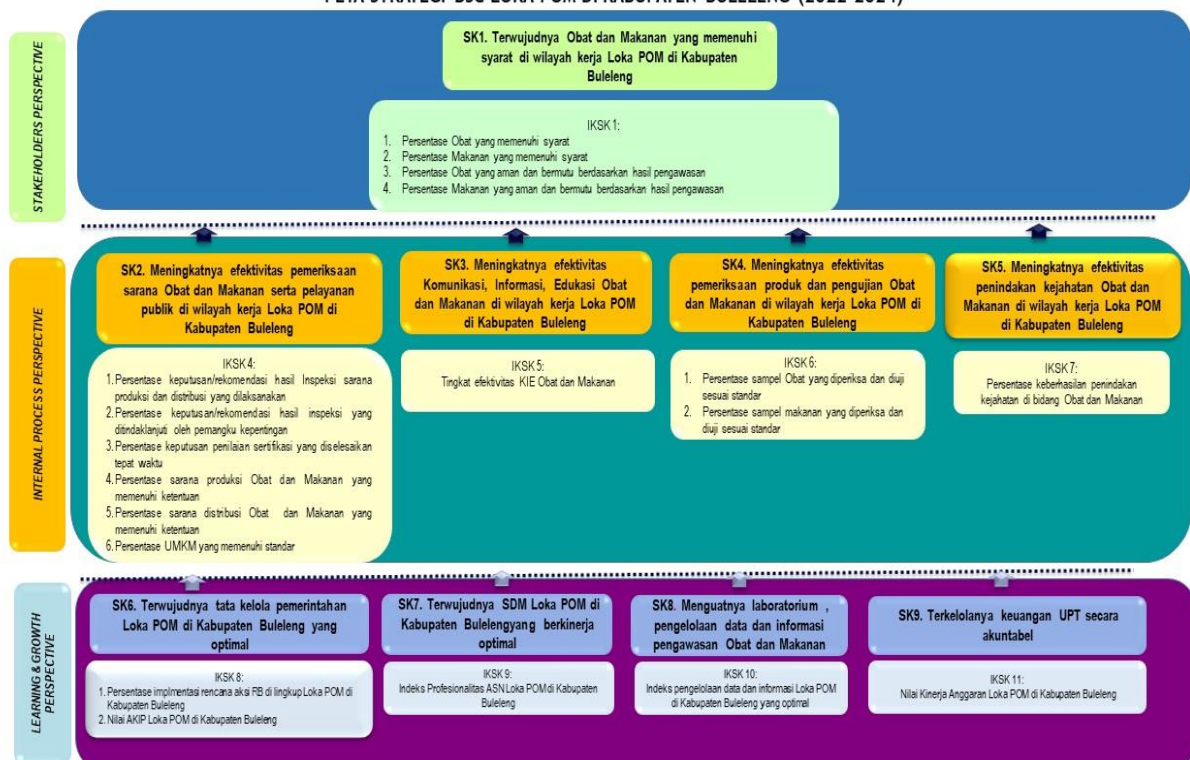
Laporan Kinerja Tahun 2023

- kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
 - 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
 - 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
 - 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
 - 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Untuk mengukur ketercapaian tujuan Loka POM di Kabupaten Buleleng, dijabarkan indikator kinerja utama pada sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023-2024 sebagaimana dijelaskan pada Gambar berikut.

Gambar 2. Peta Strategi Level II Loka POM di Kabupaten Buleleng

PETA STRATEGI BSC LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG (2022-2024)



2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2023 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2023. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan terdiri sasaran Kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan digunakan.

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2023.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	1)	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90%
		2)	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	95%
		3)	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89%
		4)	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93%
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	5)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%
		6)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68%
		7)	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%
		8)	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	81%
		9)	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73%

Laporan Kinerja Tahun 2023

		10)	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79%
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	11)	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	12)	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%
		13)	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	14)	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	88%
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	15)	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng	100%
		16)	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	82,20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Berkinerja Optimal	17)	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	81
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	18)	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	2,5
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Secara Akuntabel	19)	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	91,80

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2022 – 2024. Pada Tahun Anggaran 2023, Loka POM di Kabupaten Buleleng memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp4.705.613.000,00 (empat miliar tujuh ratus lima juta enam ratus tigas belas ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	1)	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90%
		2)	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	95%
		3)	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89%
		4)	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	92%
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	5)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%
		6)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68%
		7)	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%
		8)	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	81%

Laporan Kinerja Tahun 2023

		9)	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73%
		10)	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79%
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	11)	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	12)	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%
		13)	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	14)	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	88%
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	15)	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng	100%
		16)	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	82.2

Laporan Kinerja Tahun 2023

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Berkinerja Optimal	17)	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	81
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	18)	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	2,5
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Secara Akuntabel	19)	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	91,8

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2023. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Laporan Kinerja Tahun 2023

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Sebagai tindak lanjut atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang menggambarkan pelaksanaan kinerja selama tahun 2023 dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 5. RAPK Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET				Anggaran (Rupiah)
				B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	1)	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90	90	90	90	65.453.500
		2)	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	95	95	95	95	35.884.500
		3)	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89	89	89	89	29.347.500
		4)	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93	93	93	93	45.689.000
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di	5)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	100	13.293.000

Laporan Kinerja Tahun 2023

Kabupaten Buleleng	6)	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68	68	68	68	13.293.000
	7)	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100	100	17.724.000
	8)	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	81	81	81	81	16.341.500
	9)	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73	73	73	73	58.695.000
	10)	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	30	50	70	79	25.000.000

Laporan Kinerja Tahun 2023

3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	11)	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40	91,40	91,40	91,40	183.992.000
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	12)	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	10	25	40	50	65.453.500
		13)	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	10	25	40	50	39.884.500
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	14)	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	15	55	85	88	223.760.000

Laporan Kinerja Tahun 2023

6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	15)	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng	16	40	75	100	28.802.000
		16)	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	-	-	82.2	28.802.000
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Berkinerja Optimal	17)	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	-	-	81	503.242.000
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	18)	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	85.000.000

9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng Secara Akuntabel	19)	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	10	40	70	91,8	3.225.956.000
---	---	-----	---	----	----	----	------	---------------

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran Kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan perhitungan data mentah (Raw Data) Data mentah realisasi merupakan sekumpulan data perhitungan atas objek yang diukur dalam satuan pengukuran indikator kinerja. Data tersebut diolah untuk memperoleh data realisasi Indikator Kinerja sesuai formula dalam manual indikator kinerja.
- 2) Menghitung Realisasi Indikator Kinerja Realisasi indikator kinerja merupakan hasil perhitungan data mentah berdasarkan formula dalam manual indikator kinerja. Penghitungan realisasi indikator kinerja harus memperhatikan:
 - a) periode perhitungan indikator kinerja (bulanan/triwulanan/semesteran/tahunan).
 - b) apabila periode pelaporan indikator kinerja belum jatuh tempo atau data realisasinya belum tersedia pada periode tersebut, maka realisasi indikator kinerja dianggap tidak tersedia (n/a), bukan diberikan nilai 0 (nol). Dalam pelaporan, hal ini harus disertai dengan penjelasan.
- 3) Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah

ditetapkan menggunakan rumus :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka maksimum 120.
- b. Angka minimum 0.
- c. Untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, dengan ketentuan:
 - Indikator kinerja mengukur kualitas, waktu, atau biaya.
 - Realisasi indikator kinerja sama dengan target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai.
 - Jumlah indikator kinerja yang dapat dikonversi maksimal 20% dari total indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja.
- d) Kategori Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan ditetapkan menjadi 5 kategori berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel.

Tabel 6. Kriteria Pencapaian Indikator

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

- 4) Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu ePerformance. Pemasukan data realisasi indikator kinerja dilakukan oleh penanggung jawab data masing-masing unit kerja (sesuai SK penanggung jawab data) paling lambat tanggal 10 tiap bulannya.
- 5) Pimpinan Unit Kerja/Satker melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:

- a) valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;
 - b) reliable, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan
 - c) obyektif, yakni bebas dari intervensi/kepentingan.
- 6) Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan verifikasi data, informasi dan kelengkapan dokumen pendukung hasil pengukuran kinerja sesuai dengan manual indikator kinerja.

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis menggunakan Nilai SS yang merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS dan Nilai Perspektif (NP) yang merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan rumus:

$$NP = \sum NSS / \sum SS$$

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Selanjutnya adalah perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi.

NPSS:

$$NPSS = \sum NP / \sum P$$

Formula menghitung

Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

a. NPSS dinyatakan dalam predikat:

- 1) Istimewa;
- 2) Baik;
- 3) Butuh Perbaikan;
- 4) Kurang;
- 5) Sangat Kurang.

b. NPSS yang digunakan untuk evaluasi kinerja pegawai terdiri atas:

- 1) NPSS periodik yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja periodik pegawai; dan
- 2) NPSS tahunan yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja tahunan pegawai.

c. Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 7. Predikat Kinerja Organisasi

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan dilihat dari nilai NPSS total. Nilai NPSS Total dibagi menjadi 5 kategori predikat capaian sebagaimana terlihat dalam table 8.

Tabel 8. Predikat Pencapaian Indikator

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan unit/satuan kerja dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya. Ketentuan lebih lanjut dalam menetapkan pola distribusi predikat kinerja pegawai tersebut diatur dengan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Hasil Capaian Kinerja Organisasi disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Buleleng guna memberikan gambaran lebih lanjut terkait keberhasilan dan kegagalan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Berdasarkan cara perhitungan nilai pencapaian sasaran kegiatan, secara ringkas capaian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2023 adalah sebagai berikut

**Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Loka POM di Kab. Buleleng
Tahun 2023**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	% CAPAIAN TAHUN 2023	KATEGORI
STAKEHOLDER PERSPECTIVE			92,67	Cukup
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,74	Cukup
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	98,68	Cukup

Laporan Kinerja Tahun 2023

	Loka POM di Kabupaten Buleleng	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,63	Cukup
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,63	Cukup
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 1			92,67	Cukup
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE			103,91	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	Baik
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	102,94	Sangat Baik
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96	Cukup
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	36,70	Kurang
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61,55	Kurang
		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	105,06	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 2			83,71	Cukup

Laporan Kinerja Tahun 2023

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	102,57	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 3			102,57	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120	Sangat Baik
		13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 4			120	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	109,38	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 5			109,38	Sangat Baik
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE			100,10	Sangat Baik
6	Terwujudnya tata Kelola	15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup	100	Baik

Laporan Kinerja Tahun 2023

	pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang optimal	Loka POM di Kabupaten Buleleng		
		16. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	86,11	Cukup
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 6			93,05	Cukup
7	Terwujudnya SDM Loka Pom di Kabupaten Buleleng yang berkinerja optimal	17. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	108,44	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 7			108,44	Sangat Baik
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Buleleng	18. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	100	Baik
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 8			100	Baik
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng secara akuntabel	19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	98,89	Cukup
Nilai Sasaran Strategis (NSS) 8			98,89	Cukup
NPSS			98,89	BAIK

NPSS Organisasi yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Buleleng mengalami sedikit penurunan dari tahun 2022-2023. NPSS Organisasi **tahun 2023** yaitu

Laporan Kinerja Tahun 2023

98,89 dengan predikat Baik namun lebih rendah dibandingkan dengan NPSS Organisasi pada **tahun 2022** yaitu **98,97** namun predikat yang diperoleh masih sama yaitu masuk dalam predikat baik. Nilai tersebut mengacu pada aplikasi Simetris dengan menyesuaikan pada pedoman SAKIP.



Gambar 3. Perbandingan Nilai NPSS organisai tahun 2022 dan 2023

Pada Rencana Kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 telah ditetapkan sembilan sasaran kegiatan. Dalam mengukur pencapaian sasaran kegiatan tersebut, ditetapkan sembilan belas Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut.

Tabel 10. Target & Capaian IKU Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Volume			Kategori	Notifikasi Warna
			Target	Realisasi	Capaian		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	90%	85,27%	94,742%	Cukup	●
		2. Persentase Makanan yang memebuhi syarat	95%	93,75%	98.68%	Cukup	●
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89%	83,33%	93,63%	Cukup	●

Laporan Kinerja Tahun 2023

		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93%	77,78	83,63%	Cukup	
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Pertama					92,67%	Cukup	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100%	100%	100%	Baik	
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68%	70%	102.94%	Sangat Baik	
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	96%	96%	Cukup	
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81%	29.73%	36,70%	Kurang	
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73%	44,93%	61,55%	Kurang	

Laporan Kinerja Tahun 2023

		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79%	83%	105,06%	Sangat Baik	
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Kedua					79,86%	Cukup	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40	93.75	102,57%	Sangat Baik	
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Ketiga					102,57 %	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	60%	120%	Sangat Baik	
		13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	60%	120%	Sangat Baik	
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Keempat					120%	Sangat Baik	
5	Meningkatnya efektivitas	14. Persentase keberhasilan	88%	96.25%	109,38%	Sangat Baik	

Laporan Kinerja Tahun 2023

	penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan					
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Kelima					109,38 %	Sangat Baik	
6	Terwujudnya tata Kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Buleleng yang optimal	15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng	100%	100%	100%	Baik	
		16. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	82,2	70,78	86,11%	Cukup	
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Keenam					93,06%	Cukup	
7	Terwujudnya SDM Loka Pom di Kabupaten Buleleng yang berkinerja optimal	17. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	81	87,84	108,44%	Sangat Baik	
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Ketujuh					108,44	Sangat Baik	
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di	18. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	2,5	2,5	100%	Baik	

Laporan Kinerja Tahun 2023

	Kabupaten Buleleng						
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Kedelapan					100%	Baik	
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng secara akuntabel	19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	91,8%	90,78	98,89%	Cukup	
Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Kedelapan					98,89%	Cukup	

SASARAN STRATEGIS 1 TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG

Sasaran kegiatan 1, yaitu terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang merupakan *stakeholder perspektif*. Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator kinerja, yaitu:

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90%	85,27%	94,742%	Cukup

Menurut Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017, komoditi Obat terdiri dari obat,

Laporan Kinerja Tahun 2023

bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Kegiatan sampling Obat ini dilakukan berdasarkan Pedoman Sampling yang diterbitkan di tahun berjalan. Adapun Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Adapun realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 129 sampel acak obat yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Denpasar dan Regional Denpasar (BBPOM di Surabaya, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil yaitu 110 sampel MS (memenuhi syarat) dan 19 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 dengan kategori “Cukup”.

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 90,00%. Sementara hasil Indikator kinerja persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2023 sebesar 85,27%. Oleh karena itu, persentase capaian target indikator sasaran di atas adalah sebesar 94,742% sehingga masuk kategori Cukup.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,6%	92,88%	111,87%	90%	85,27%	94,74%

Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 sebesar 94,74% mengalami penurunan dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori cukup.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Laporan Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,3%	90%	85,27%	94,74%	92,38%	Akan Tercapai 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 85,27% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 92.3% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 92,38 % masuk dalam kategori “Akan Tercapai”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Obat yang memenuhi syarat	Buleleng	90%	85,27%	94,74%
	Toba Samosir	87,60%	98,81%	112,80%
	Acaeh Selatan	92%	97,73%	106,23%

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Buleleng dibandingkan dengan 2 (dua) unit kerja lainnya terendah yaitu 94,74%. Realisasi dua unit kerja lainnya mampu melewati target tahun 2023 yang telah ditetapkan.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pelaksanaan sampling Obat di tahun 2023 oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian serta ada yang dilakukan secara online. Persentase obat memenuhi syarat yang terealisasi pada tahun 2023 belum dapat mencapai target yakni 85,27% dengan kategori capaian “Cukup”. Pelaksanaan metode sampling secara langsung di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian menyebabkan jenis sampel acak Obat yang didapat lebih bervariasi jenisnya dibandingkan sampling secara online.

Laporan Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, jumlah total sampel Obat acak Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah 129 sampel, dengan rincian yaitu sebanyak 110 sampel telah diuji dengan hasil memenuhi syarat hasil uji lab dan MK penandaan serta terdapat 19 sampel dengan hasil tidak memenuhi syarat. Keterbatasan jumlah dan jenis item sampel yang tersedia di daerah (kabupaten) dan online market mempengaruhi tingginya persentase Obat yang yang memenuhi syarat. Selain itu kepatuhan produsen dalam penggunaan penandaan /label pada produk juga mempengaruhi persentase Obat yang memenuhi syarat yang dicapai pada tahun 2023.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Kesimpulan hasil indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah masuk kategori cukup sehingga untuk upaya perbaikan berikutnya agar selalu dilakukan perencanaan dan koordinasi yang efektif dan efisien terhadap Balai Besar POM yang melakukan pengujian sampel terkait

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa kegiatan yang mendukung capaian obat yang memenuhi syarat, yaitu adanya tindak lanjut hasil pengawasan serta komitmen dan kepatuhan pelaku usaha untuk memproduksi dan mengedarkan/mendistribusikan obat yang aman dan bermutu serta sesuai dengan ketentuan;

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Buleleng juga telah melakukan kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha saat dilakukan pengawasan untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam menggunakan label/penandaan yang tepat dan memenuhi syarat.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90%	85,27%	94,74%	65.453.500	65.156.336	99,55%	Tidak Efisien

Laporan Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun penyesuaian perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat terhadap target tahun 2023 adalah cukup dan terhadap target renstra 2024 realisasi masuk dalam kategori akan tercapai sehingga untuk tindak lanjut berikutnya agar selalu dilakukan perencanaan dan koordinasi yang efektif dan efisien terhadap Balai Besar POM yang melakukan pengujian sampel terkait.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Kurangnya kepatuhan pelaku usaha dalam menggunakan label/penandaan yang tepat	Melakukan kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha saat pengawasan	-	-	Masih terdapat penggunaan label/penandaan yang kurang tepat	Penggunaan label/penandaan yang tepat

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95.00%	93.75%	98.68%	Cukup

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan berdasarkan pedoman/kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 48 sampel acak makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Denpasar dan Regional 7 (BBPOM di Surabaya, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil terdiri dari 45 sampel MS (memenuhi syarat) dan 3 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum sepenuhnya berhasil mencapai target yaitu 98,68 % dengan kriteria "Cukup".

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang	94%	88,89%	94,56%	95.00%	93.75%	98.68%

Laporan Kinerja Tahun 2023

memenuhi syarat						
-----------------	--	--	--	--	--	--

Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 sebesar 98,68% mengalami peningkatan dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori cukup.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96%	95,00 %	93.75%	98.68%	97,65%	Akan Tercapai 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 93,75% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 96% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 97,65 % masuk dalam kategori “Akan Tercapai”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Buleleng	95,00 %	93.75%	98.68%
	Toba Samosir	84,00%	87,72%	104,43%
	Acaeh Selatan	84,5%	86,88%	102,82%

Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Buleleng dibandingkan dengan 2 (dua) unit kerja lainnya terendah yaitu 98,68%. Realisasi dua unit kerja lainnya mampu melewati target tahun 2023 yang telah ditetapkan.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi persentase Makanan memenuhi syarat pada tahun 2023 belum mencapai target sepenuhnya yang ditetapkan mencapai 93,75% dengan kategori capaian “Cukup”. Pelaksanaan sampling Makanan di tahun 2023 oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dilakukan secara langsung di sarana distribusi pangan serta melalui sampling online sesuai dengan pedoman sampling dengan pelaksanaan metode sampling secara langsung (*onsite*) menyebabkan jenis sampel acak Makanan yang didapat lebih bervariasi jenisnya.

Jumlah total sampel Makanan acak di tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah 48 sampel, dan yang telah diuji sebanyak 45 sampel dengan hasil memenuhi syarat hasil uji lab dan MK penandaan dan terdapat 3 sampel dengan hasil tidak memenuhi syarat. Keterbatasan jumlah dan item sampel yang tersedia di daerah (kabupaten) mempengaruhi persentase makanan yang memenuhi syarat, selain itu kepatuhan produsen dalam penggunaan label pada produk juga mempengaruhi persentase makanan yang memenuhi syarat yang dicapai pada tahun 2023.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Adapun upaya perbaikan yang dilakukan yaitu meningkatkan koordinasi dengan direktorat pengawasan peredaran pangan olahan untuk membina dan menindaklanjuti temuan produk pangan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) baik dari penadndaan dan dan keamanan produk

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 belum sepenuhnya mencapai target Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat. Namun pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan sampling yang dilakukan sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2023 serta kegiatan pembinaan kepada pelaku usaha di sarana distribusi dan produksi makanan sehingga mutu, kualitas, dan keamanan tetap terjamin selama penyimpanan.

Laporan Kinerja Tahun 2023

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95.00%	93.75%	98.68%	35.884.500	35.757.310	99,65%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat terhadap target tahun 2023 adalah cukup dan terhadap target renstra 2024 realisasi masuk dalam kategori akan tercapai sehingga untuk tindak lanjut berikutnya agar selalu dilakukan perencanaan dan koordinasi yang efektif dan efisien terhadap Balai Besar POM yang melakukan pengujian sampel terkait.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Belum maksimalnya koordinasi	Melakukan koordinasi dengan	-	-	Koordinasi belum maksimal	Peningkatan kordinasi terkait hasil

Laporan Kinerja Tahun 2023

dengan direktorat pengawasan peredaran pangan olahan	direktorat pengawasan peredaran pangan olahan				uji makanan yang TMS
--	--	--	--	--	-------------------------

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89%	83.33%	93.63%	Cukup

Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Pedoman Sampling/kerangka sampling di tahun berjalan. Adapun Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 46 sampel targetted obat yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Denpasar dan Regional Denpasar (BBPOM di Surabaya, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil yaitu 48 sampel MS (memenuhi syarat) dan 8 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) penandaan dan hasil uji. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 dengan kriteria “**Cukup**”.

Laporan Kinerja Tahun 2023

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 sebesar 93,63% mengalami penurunan dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori cukup.

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	86%	95.65%	111.22%	89%	83.33%	93.63%

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	92%	89%	83.33%	93.63%	90,58%	Akan Tercapai 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 83,33% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 92% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 90,58 % masuk dalam kategori “Akan Tercapai”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Buleleng	89%	83.33%	93.63%
	Toba Samosir	90,00%	96,88%	107,64%
	Aceh Selatan	96,5%	97%	100,52%

Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng dibandingkan dengan 2 (dua) unit kerja lainnya terendah yaitu 93,63%. Realisasi dua unit kerja lainnya mampu melewati target tahun 2023 yang telah ditetapkan.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampel yang telah diperiksa dan diuji sejumlah 48 sampel yang telah diperiksa dan diuji di Laboratorium. Dari 48 sampel yang diperiksa dan diuji Lab, 40 sampel memenuhi syarat hasil uji dan MK Penandaan, 8 sampel tidak memenuhi syarat hasil uji dan TMK Penandaan. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 93,63 % dengan kriteria **“Cukup”**.

Kepatuhan pelaku usaha dalam penggunaan penandaan /label pada produk yang memenuhi ketentuan, mempengaruhi tingginya persentase obat yang memenuhi syarat. Pada saat melakukan pengawasan juga disampaikan cara pengelolaan produk obat yang baik sehingga mutu bisa tetap dijaga. Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan memberikan pembinaan tertulis ke sarana yang bersangkutan ataupun memberikan tindakan sesuai pedoman tindak lanjut.

f) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89%	83.33%	93.63%	29.347.500	29.320.600	99,91%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

g) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Dalam upaya peningkatan capaian terhadap target tahun berikutnya perlu adanya penyampaian secara berkesinambungan pada saat melakukan pengawasan terkait cara pengelolaan produk obat yang baik sehingga mutu bisa tetap dijaga.

h) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 berhasil mencapai target yang ditetapkan. Saat pengawasan ke sarana produksi maupun distribusi farmasi, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) dan memperhatikan mutu dari produknya. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar melakukan penyimpanan dan pendistribusian produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan juga telah dilakukan untuk menjaga kualitas produk tetap baik.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase Obat yang memenuhi aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan terhadap target tahun 2023 adalah cukup dan terhadap target renstra 2024 realisasi masuk dalam kategori akan tercapai.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Peningkatan pengetahuan pelaku usaha terhadap obat aman belum maksimal	Pembinaan berkesinambungan kepada produsen dan distributor terkait obat yang aman dan bermutu	-	-	Masih terdapat pelaku usaha belum memahami terkait obat yang aman dan bermutu	Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha belum memahami terkait obat yang aman dan bermutu

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93%	77,78%	83,63%	Cukup

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan pedoman/kerangka sampling targeted di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 18 sampel targetted makanan yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Denpasar dan Regional 7 (BBPOM di Surabaya, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil 14 sampel MS (memenuhi syarat) dan 4 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 belum sepenuhnya berhasil mencapai target yaitu 83,63% dengan kriteria "Cukup."

Laporan Kinerja Tahun 2023

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	92%	88,89%	96,62%	93%	77,78%	83,63%

Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 sebesar 83,63% mengalami penurunan dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori cukup.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93,50%	93%	77,78%	83,63%	83,19%	Akan Tercapai 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 77,78% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 93,5% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 83,19 % masuk dalam kategori “Akan Tercapai”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Buleleng	93%	77,78%	83,63%
	Toba Samosir	77,00%	92,31%	119,88%
	Aceh Selatan	82%	87,5%	106,71%

Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Buleleng dibandingkan dengan 2 (dua) unit kerja lainnya terendah yaitu 83,63%. Realisasi dua unit kerja lainnya mampu melewati target tahun 2023 yang telah ditetapkan.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sampel Pangan Targeted meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel ruang lingkup akreditasi), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA porcine, sampling kemasan pangan berupa wadah SNI wajib dan sampling pangan fortifikasi.

Jumlah target total sampel pangan targeted Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah 18 sampel dengan rencana pengambilan sampel dilakukan pada bulan-bulan tertentu sesuai Pedoman Sampling Pangan dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2023. Sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah sampel yang diterima oleh laboratorium sebanyak 18 sampel, dengan rincian 14 sampel selesai diuji dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) dan 4 sampel dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS) hasil uji lab. Persentase realisasi makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 77,78% dari target 93% sehingga capaian sebesar 83,63 % dengan kriteria capaian “Cukup”.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Peningkatan kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan pendampingan intensif pada pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya khususnya tentang Label dan Iklan Pangan.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah adanya koordinasi di awal tahun antara Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan Laboratorium Balai Regional Spesifik terkait perencanaan sampling dan pengujian. Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan pendampingan intensif pada pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya khususnya tentang Label dan Iklan Pangan.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93%	77,78%	83,63%	45.689.000	45.559.300	99,72%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil

Laporan Kinerja Tahun 2023

Pengawasan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan terhadap target tahun 2023 adalah cukup dan terhadap target renstra 2024 realisasi masuk dalam kategori akan tercapai.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Kesadaran terhadap Pangan Jajan Anak Sekolah(PJAS) yang aman yang masih kurang	Melakukan pembinaan kepada pedagang kantin sekolah terkait PJAS aman	-	-	Kurangnya kesadaran pengelolaan kantin terhadap keamanan pangan	Adanya kesadaran pihak sekolah dalam pengelolaan kantin aman

SASARAN STRATEGIS 2 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG

Sasaran kegiatan 2, yaitu Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang merupakan *internal process perspektif*. Pencapaian tersebut didukung oleh 6 indikator kinerja, yaitu:

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%	100%	100%	Baik

Realisasi Tahun 2023 terhadap persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 145 dan capaian indikator kinerja 100% masuk dalam kategori **"Baik."** Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan karena pelaku usaha melakukan pelanggaran dan ketidaksesuaian penerapan antara peraturan dan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian

Laporan Kinerja Tahun 2023

Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%	145%	145%	100%	100%	100%
---	------	------	------	------	------	------

Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2023 sebesar 100% mengalami penurunan dari capaian tahun 2022. Namun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori baik.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai/ Melampaui 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 100% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 100% maka persentase capaian yang diperoleh telah mencapai 100% sehingga masuk dalam kategori “Tercapai/Melampaui”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	Buleleng	100%	100%	100%
	Toba Samosir	87,00%	100,00%	114,94%
	Aceh Selatan	99,4%	100%	100,6%

Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 2 (dua) unit kerja lainnya telah berhasil mencapai atau melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2023.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan hasilnya dengan kategori Baik. Upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk meningkatkan capaian ini adalah dengan melakukan monitoring tindak lanjut oleh Loka POM dan dengan lebih intensif serta meningkatkan koordinasi melalui pegawai yang ditugaskan

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Peningkatan monitoring tindak lanjut dengan lebih intensif serta meningkatkan koordinasi melalui pegawai yang ditugaskan.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk meningkatkan capaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan Koordinasi lintas sektor terkait dan

melakukan money check tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten setiap bulan melalui *database* pemeriksaan yang ada.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%	100%	100%	13.293.000	13.283.307	99,93%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Buleleng telah memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan, pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.

Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan adalah baik dan terhadap target renstra tahun 2024 telah tercapai sehingga untuk tindak lanjut berikutnya perlu dipertahankan dan semakin ditingkatkan pendampingan matriks monitoring dan evaluasi atas keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan.

Laporan Kinerja Tahun 2023

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Koordinasi lintas sektor terkait monev tindak lanjut hasil pengawasan belum bisa maksimal	Melaksanakan monev tindak lanjut bersama lintas sektor	-	-	Koordinasi tindak lanjut dengan lintas sektor kurang maksimal	monev tindak lanjut hasil pemeriksaan akan dilakukan secara konsisten setiap bulan

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68%	70%	102,94%	Sangat Baik

Hasil pengukuran terhadap indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku

Laporan Kinerja Tahun 2023

kepentingan menunjukkan capaian indikator kinerja sebesar 102.94% dengan kategori sangat baik. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan untuk melakukan perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	60%	78%	130%	68%	70%	102,94%

Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2023 sebesar 102,94% lebih rendah dari capaian tahun 2022. Namun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori sangat baik.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keputusan/ Rekomendasi	75%	68%	70%	102,94%	93,33%	Akan Tercapai

Laporan Kinerja Tahun 2023

Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan						
---	--	--	--	--	--	---

Realisasi pada tahun 2023 adalah 70% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 75% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 93,33 % masuk dalam kategori “Akan Tercapai”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	Buleleng	68%	70%	102,94%
	Toba Samosir	66,00%	67,86%	102,82%
	Aceh Selatan	62%	70,78%	114,16%

Capaian Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 2 (dua) unit kerja lainnya telah mencapai atau melampaui target tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya kepatuhan dari pelaku usaha maupun lintas sector dalam memberikan tindak lanjut dari hasil inspeksi ke sarana produksi maupun distribusi Obat dan Makanan.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan

Keberhasilan capaian persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan sudah masuk dalam kriteria Sangat Baik, di mana sebagian besar keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sudah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor. Hal ini dapat dicapai karena petugas Loka dengan konsisten melakukan monitoring tindak lanjut dan meningkatkan koordinasi lintas sektor terutama

dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Bentuk upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penyusunan perbaikan hasil pemeriksaan serta menjalin koordinasi dengan lintas sektor.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Bentuk upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penyusunan perbaikan hasil pemeriksaan serta menjalin koordinasi dengan lintas sektor.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah mengingatkan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan serta pemberian pendampingan cara pembuatan CAPA kepada sarana saat pemeriksaan maupun pendampingan via konsultasi online. Selain itu, koordinasi dengan lintas sektor dan pelaku usaha semakin baik dengan memanfaatkan tim koordinasi dan melibatkan lintas sektor dalam kegiatan pemeriksaan.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68%	70%	102,94%	13.293.000	13.283.307	99,93%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Buleleng telah memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk

Laporan Kinerja Tahun 2023

menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan, pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja. Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan terhadap target tahun 2023 adalah sangat baik dan terhadap target renstra 2024 realisasi masuk dalam kategori akan tercapai.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Koordinasi lintas sektor terkait pendampingan dengan pelaku usaha belum maksimal	Melaksanakan pendampingan pelaku usaha bersama lintas sektor	-	-	Masih kurangnya koordinasi dengan lintas sektor terkait	Meningkatnya kerja sama dengan lintas sektor dalam pembinaan pelaku usaha

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

b) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%	96%	96%	Cukup

Keputusan penilaian Sertifikasi meliputi; Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2, dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk obat

Laporan Kinerja Tahun 2023

tradisional, Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk Kosmetika, Rekomendasi/keputusan pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar, Hasil Pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka Sertifikasi CDOB.

Hasil pengukuran terhadap indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu menunjukkan capaian indikator kinerja sebesar 96%% dengan kategori “Cukup”.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%	66,67%	66,67%	100%	96%	96%

Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2023 sebesar 96% meningkat dari capaian tahun 2022. Namun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori cukup.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang	100%	100%	96%	96%	96%	Akan Tercapai 

Laporan Kinerja Tahun 2023

Diselesaikan Tepat Waktu						
-----------------------------	--	--	--	--	--	--

Realisasi pada tahun 2023 adalah 96% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 100% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 96 % masuk dalam kategori “Akan Tercapai”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	Buleleng	100%	96%	96%
	Toba Samosir	88,30%	100,00%	113,25%
	Aceh Selatan	100%	100%	120%

Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Loka POM di Kabupaten Buleleng belum mencapai target yang ditetapkan yaitu hanya mencapai 96% dibandingkan dengan 2 (dua) unit kerja lainnya yang bahkan melampaui dari 100%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu adalah 96 %, hal ini dikarenakan peningkatan minat pelaku usaha yang dalam melakukan pengajuan sertifikasi dan melakukan perbaikan terhadap hasil audit. Selain itu pendampingan terhadap pelaku usaha dalam membuat proses pengajuan sertifikasi juga dilakukan dengan membentuk tim-tim pendamping UMKM untuk memudahkan proses pendampingan.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Meningkatkan kerjasama tim dalam upaya pendampingan kepada pelaku usaha dalam penyelesaian perbaikan terhadap hasil audit dalam rangka sertifikasi.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa program yang telah dilakukan dalam menunjang sertifikasi pada pelaku usaha adalah bimbingan teknis dan sosialisasi kepada pelaku usaha secara berkesinambungan sehingga pemahannya tentang persyaratan dan tahapan dalam menyiapkan dan menyelesaikan temuan saat audit sarana dalam rangka sertifikasi bisa segera diselesaikan. Disamping adanya program pendampingan UMKM di mana petugas mengawal pelaku usaha dari mulai mencari informasi sampai proses pengajuan permohonan pendaftaran untuk mendapatkan izin edar. Dengan pendampingan kepada pelaku usaha baik sebelum dan setelah proses PSB diharapkan dapat membantu mempercepat proses terbitnya rekomendasi.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%	96%	96%	17.724.000	17.711.076	99,93%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur

Laporan Kinerja Tahun 2023

yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil capaian indikator terhadap target tahun 2023 adalah cukup dan terhadap target renstra 2024 realisasi masuk dalam kategori akan tercapai.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Terdapat pelaku usaha yang belum pahan terkait sertifikasi sarana produksi obat dan makanan	Pelaksanaan bimtek/ pembinaan kepada pelaku usaha	-	-	Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan pemenuhan sertifikasi	Meningkatnya pemahaman pelaku usaha terkait persyaratan dan tahapan persiapan untuk sertifikasi

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	81%	29,73%	36,70%	Kurang

Sarana Produksi Obat dan Makanan meliputi sarana produksi obat (Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat

Laporan Kinerja Tahun 2023

Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Pengukuran realisasi dan capaian indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yaitu jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibandingkan dengan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa di Kabupaten Buleleng dan Jembrana. Target persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 81% dengan realisasi sebesar 29,73% sehingga Capaian Indikator Kinerja **36,70%** masuk dalam kriteria **Kurang**.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	77%	48,57%	63,08%	81%	29,73%	36,70%

Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 sebesar 36,70% mengalami penurunan dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori kurang.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Sarana Produksi	85%	81%	29,73%	36,70%	34,98%	Perlu Upaya Keras

Laporan Kinerja Tahun 2023

Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan						
--	--	--	--	--	--	---

Realisasi pada tahun 2023 adalah 29,73% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 85% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 34,98 % masuk dalam kategori “Perlu Upaya Keras” untuk bisa mencapai target resntra di tahun 2024.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Buleleng	81%	29,73%	36,70%
	Toba Samosir	74,00%	83,33%	112,61%
	Aceh Selatan	65%	72,09%	110,91%

Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Loka POM di Kabupaten Buleleng belum mencapai target yang ditetapkan yaitu hanya mencapai 36,70% dibandingkan dengan 2 (dua) unit kerja lainnya yang bahkan melampaui dari 100%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta

Capaian Indikator Kinerja yang kecil dibandingkan target disebabkan oleh karena pemahaman serta komitmen yang kurang dari pelaku usaha produksi di Kabupaten Buleleng dan Jembrana terhadap pemenuhan ketentuan yang berlaku. Dalam menyusun perencanaan pengawasan dilakukan penetapan prioritas terhadap sarana-sarana yang akan diperiksa berdasarkan kajian risiko dan jumlah sarana di masing-masing kabupaten. Sarana produksi dan UMKM cenderung tidak konsisten menerapkan Cara Produksi yang Baik karena kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan dan melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan sarana yang telah dilakukan

sebelumnya. Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pembinaan terhadap sarana Produksi melalui memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang TMK, melakukan pendampingan dan mengingatkan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan CAPA hasil pemeriksaan, meningkatkan koordinasi dan pengawasan bersama dengan lintas sektor terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan, serta memonitor Tindak Lanjut hasil pemeriksaan.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Upaya dan Program yang dilakukan adalah meningkatkan pembinaan terhadap sarana Produksi melalui pembinaan Cara Produksi Obat dan Makanan yang Baik, memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang TMK, melakukan *follow up* terhadap hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Selain itu, meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dengan menyampaikan hasil TMK pengawasan, memonitor Tindak Lanjut dan memberikan feedback hasil monitoring.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	81%	29,73%	36,70%	16.341.500	16.238.700	99,37%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase

Laporan Kinerja Tahun 2023

Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terhadap target tahun 2023 adalah kurang dan terhadap target renstra 2024 perlu usaha lebih keras untuk dapat mencapai target renstra 2024 dan perlu dilakukan penyesuaian Kembali untuk target tahun berikutnya.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Sarana lama melakukan perbaikan dari tindak lanjut hasil pemeriksaan	melakukan <i>follow up</i> terhadap hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	-	-	Laporan perbaikan melebihi batas waktu perbaikan	Pelaku usaha lebih tertib dalam melaporkan hasil perbaikan

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73%	44,93%	61,55%	Kurang

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi dilakukan terhadap semua komoditi meliputi sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya. Perencanaan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan dilakukan berdasarkan kajian risiko dan jumlah sarana di masing-masing kabupaten/kota serta diutamakan untuk sarana distribusi yang masih baru dan belum terpapar atau belum pernah sama sekali dilakukan pemeriksaan.

Pada tahun 2023, realisasi pengukuran indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sebesar 73% dengan capaian indikator kinerja sebesar 44,93% dan kriteria Kurang. Hal ini dikarenakan pelaku usaha sarana distribusi Obat dan Makanan masih belum sepenuhnya konsisten menerapkan cara ritel pangan yang baik serta cara distribusi obat maupun makanan yang baik.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan	71%	65,52%	92,28%	73%	44,93%	61,55%

Laporan Kinerja Tahun 2023

yang Memenuhi Ketentuan						
-------------------------	--	--	--	--	--	--

Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 sebesar 61,55% mengalami penurunan dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori kurang.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	75%	73%	44,93%	61,55%	59,91%	Perlu Upaya Keras 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 44,93%. Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 75% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 59,91% masuk dalam kategori “Perlu Upaya Keras” untuk mencapai target renstra di tahun 2024.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Buleleng	73%	44,93%	61,55%
	Toba Samosir	73,00%	74,26%	101,73%
	Aceh Selatan	68%	72,35%	106,4%

Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Loka POM di Kabupaten Buleleng belum mencapai target yang ditetapkan yaitu hanya mencapai 61,55% dibandingkan dengan 2 (dua) unit kerja lainnya yang bahkan melampaui dari 100%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Dalam melakukan pemeriksaan sarana distribusi dilakukan penetapan prioritas terhadap sarana-sarana yang harus diperiksa. Pemeriksaan diprioritaskan kepada sarana yang terdapat temuan pada pemeriksaan tahun sebelumnya dan sarana yang belum pernah dilakukan pemeriksaan serta sarana baru. Capaian Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 61,55% termasuk kategori kurang dari target tahun 2023, hal ini dikarenakan jenis sarana distribusi yang diprioritaskan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng masih terhitung baru dan belum pernah terpapar terkait bagaimana cara penyimpanan dan distribusi yang baik.

Masih banyak ditemukan sarana yang menjual produk yang Tidak Memenuhi Syarat seperti TIE, Kedaluwarsa, Kemasan rusak, karena daya beli masyarakat yang menurun dan jumlah karyawan yang terbatas pada sarana distribusi. Hal ini dikarenakan pengecekan terhadap produk yang sudah lewat tanggal kedaluwarsa dan kemasan rusak tidak dapat dilakukan dengan maksimal sehingga masih banyak ditemukan sarana tidak memenuhi ketentuan saat dilakukan pengawasan.

Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu melakukan upaya peningkatan pembinaan terhadap sarana distribusi, memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan berkoordinasi dengan lintas sektor di Kabupaten/Kota.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu melakukan upaya peningkatan pembinaan terhadap sarana distribusi, memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan berkoordinasi dengan lintas sektor di Kabupaten/Kota.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program yang menunjang adalah pendampingan kepada pelaku usaha baik saat pemeriksaan berlangsung maupun saat konsultasi perbaikan CAPA, terutama untuk sarana yang baru terpapar dan belum pernah sama sekali diperiksa, sehingga terjadi peningkatan pemahaman pelaku usaha tentang Cara Distribusi yang Baik. Kurangnya kontrol terhadap produk Obat dan Makanan yang dijual serta pemilihan produk saat pengadaan belum dicek dengan baik, sehingga temuan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan menjadi meningkat. Selain itu, pemberian tindak lanjut hasil inspeksi belum ada *feedback* positif dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan / CAPA.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73%	44,93%	61,55%	58.695.000	58.641.200	99,91%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran 2023. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan

Laporan Kinerja Tahun 2023

yang terukur yang dibutuhkan dalam menyusun perencanaan target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan terhadap target tahun 2023 adalah kurang dan terhadap target renstra 2024 perlu adanya upaya keras untuk dapat mencapai target 2024 melalui penyesuaian target di tahun berikutnya.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
pelaku usaha kurang memahami dalam menjamin mutu produk di sarana distribusi	Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait distribusi obat dan makanan	-	-	Kurangnya <i>feedback</i> positif dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan	Pelaku usaha mulai mematuhi dalam pelaporan hasil pengawasan

6. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik telah melampaui target dengan capaian 105.06% atau dengan kategori "Sangat Baik."

Laporan Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79%	83%	105,06%	Sangat Baik

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77%	100%	129,87%	79%	83%	105,06%

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2023 sebesar 105,06% lebih rendah dari capaian tahun 2022. Namun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori sangat baik.

Laporan Kinerja Tahun 2023

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	81%	79%	83%	105,06%	102,47%	Tercapai/ Melampaui 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 83% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 81% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 102,47 % masuk dalam kategori “Tercapai/Melampaui.”

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT	Buleleng	79%	83%	105,06%
	Toba Samosir	79,00%	66,67%	84,39%
	Aceh Selatan	79%	100%	126,58%

dan Kosmetik yang Baik yang Dilaksanakan				
--	--	--	--	--

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik yang Dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng telah melampaui target yang ditetapkan yaitu mencapai 105,06%. Sedangkan 2 (dua) unit kerja lainnya capaian yang diperoleh yaitu 84,39% dan 126,58%

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu 105,06% dengan kategori “Sangat Baik,” dipengaruhi oleh perubahan dalam perencanaan dan pemilihan target UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik karena selama prosesnya ada pelaku usaha yang kurang berkomitmen untuk mengikuti program.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Melakukan pemilihan UMKM yang lebih layak dan berkomitmen, pembinaan dan pendampingan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun program yang menunjang keberhasilan adalah dengan dilakukan kunjungan prasertifikasi ke sarana produksi dan pendampingan penyusunan berkas sertifikasi maupun registrasi oleh petugas Loka POM di Kabupaten Buleleng baik secara langsung maupun secara virtual (melalui zoom meeting atau konsultasi whatsapp). Pemberian informasi baik berupa Bimbingan Teknis maupun desk dalam rangka pendampingan UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik telah dilakukan kepada masing-masing pelaku usaha yang menjadi target pendampingan UMKM untuk menambah pengetahuan dan komitmen pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79%	83%	105,06%	25.000.000	24.983.440	99,93%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja. Kesimpulan hasil capaian indikator terhadap target tahun 2023 adalah sangat baik dan terhadap target renstra 2024 telah tercapai.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan komitmen UMKM untuk memenuhi standar pembuatan obat dan makanan yang baik	Melakukan pendampingan UMKM secara lebih intensif terhadap permasalahan yang dihadapi	-	-	Capaian target belum maksimal	Target UMKM tercapai

SASARAN STRATEGIS 3 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG

Sasaran kegiatan 3 yaitu Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang merupakan *internal process perspektif*, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan.

1. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Tingkat Efektivitas	91,40	93,75	102,57%	Sangat Baik

KIE Obat dan Makanan				
----------------------	--	--	--	--

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan merupakan pengukuran untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang telah dilaksanakan oleh Badan POM. Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui survei kepada target responden yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dengan menggunakan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri dari :

- Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE;
- Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan atau melibatkan Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan minimal responden yaitu 30 orang responden per triwulan. Adapun target responden pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan adalah peserta baik masyarakat umum, pelaku usaha, pelajar dan lain sebagainya yang sebelumnya telah menerima atau terlibat dalam kegiatan KIE pada tahun berjalan. Teknik pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara manual maupun *online* kepada target responden sesuai dengan *tools* pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada aplikasi <https://evaluasikie.pom.go.id>.

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Buleleng melaksanakan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan kepada 273 orang responden dengan nilai Indeks Efektivitas KIE yang diperoleh sebesar 93,75. Nilai Indeks Efektivitas KIE tersebut diperoleh dari hasil pengukuran kegiatan KIE yang dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat, melalui media cetak, elektronik atau media sosial dan kegiatan KIE secara daring. Nilai Indeks Efektivitas KIE tersebut memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu minimal 91,40 dengan capaian 102,57% dan kategori "Sangat Baik".

Laporan Kinerja Tahun 2023

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,5	91	100,55%	91,40	93,75	102,57%

Capaian nilai Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 sebesar 102,57% lebih tinggi dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori sangat baik.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	92,3	91,40	93,75	102,57%	101,57%	Tercapai/ Melampaui 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 93,75 . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 92.3 maka persentase capaian yang diperoleh adalah 101,57 % masuk dalam kategori “Tercapai/Melampaui”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Buleleng	91,40	93,75	102,57%
	Toba Samosir	95,90	95,92	100,02%
	Aceh Selatan	90,8	91,19	100,43%

Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 2 (dua) unit kerja lainnya telah berhasil melebihi target yang ditetapkan menunjukkan efektifnya KIE yang telah dijalankan. Namun target tahun 2023 disetiap UPT berbeda-beda dipengaruhi oleh adanya pertimbangan dari hasil capaian realisasi pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2023 dilaksanakan dengan berbagai ragam bentuk antara lain KIE pada media elektronik yaitu radio, media cetak berupa leaflet dan poster, media luar ruangan yaitu pemasangan spanduk dan baliho, KIE melalui media sosial berupa *Instagram*, *Facebook*, *Youtube* dan *Tik Tok* serta Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui sosialisasi langsung baik secara daring maupun luring. Kegiatan KIE pada media elektronik radio dilaksanakan dalam bentuk *talkshow* interaktif dan penayangan iklan masyarakat dengan tema CEK KLIK pada Radio Nuansa Giri FM untuk wilayah kerja Kabupaten Buleleng dan Radio Dirgantara serta Radio Swara Negara FM untuk wilayah kerja Kabupaten Jember. Kegiatan KIE melalui media cetak dilakukan dengan melakukan penyebaran beberapa jenis *leaflet* terkait Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan aman kepada pedagang pasar, pedagang ritel, maupun peserta KIE yang dilakukan dalam bentuk pertemuan langsung serta penyebaran poster Keamanan Pangan ke sekolah. Sedangkan kegiatan KIE melalui media luar ruangan dilakukan dengan pembuatan spanduk dan baliho yang berisi informasi terkait Obat dan Makanan aman dipasang di depan Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Penyebaran informasi juga dilakukan melalui KIE di media sosial pada akun resmi Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk *Instagram*, *Facebook*, *Youtube* dan *Tik Tok*. Tema kegiatan KIE melalui media sosial setiap bulannya dalam satu tahun mengikuti agenda setting publikasi 2023 dari Badan POM. Tema kegiatan KIE melalui media sosial tersebut telah ditentukan sehingga ada keseragaman antar UPT BPOM di seluruh Indonesia. Ragam bentuk KIE lainnya yaitu penyebaran informasi secara langsung yang dilakukan secara daring dan luring. Kegiatan KIE secara daring dilakukan melalui aplikasi *zoom meeting* untuk mempermudah peserta KIE dapat mengikuti kegiatan KIE di lokasi masing-

masing. Namun, kekurangan KIE secara daring yaitu sulitnya kontrol terhadap peserta agar tetap fokus untuk mengikuti kegiatan hingga akhir sehingga untuk efektivitas pelaksanaan KIE secara daring waktu pelaksanaan KIE maksimal hanya 2 jam. Kegiatan KIE secara luring dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dalam bentuk sosialisasi, forum komunikasi, dan pameran, baik melalui inisiasi sendiri oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng ataupun berkolaborasi dengan lintas sektor yaitu sebagai narasumber serta bergabung dalam Tim Pembina UKS Kabupaten Buleleng.

Indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2023 sebesar 93,75 merupakan komposit indeks pelaksanaan penyebaran informasi dan kegiatan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dan lain-lain. Kontribusi masing-masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 92,9; aspek pemahaman 94,73; aspek manfaat 96,25 dan aspek minat 86,08. Capaian Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah 102,57%. Capaian ini melebihi dari target indeks yang ditentukan yaitu 91,40.

Keragaman bentuk KIE yang dilakukan serta kemanfaatan yang dilakukan menjadi aspek penting untuk tercapainya target Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan. Berbagai latar belakang pendidikan, umur dan minat dari peserta KIE harus diakomodir dengan semakin beragamnya bentuk KIE yang dilakukan. Target KIE dengan latar belakang pendidikan menengah ke bawah, daerah sulit jaringan internet diakomodir dengan melakukan pengisian Survei Efektivitas KIE secara manual sehingga efektivitas KIE dapat tetap terukur.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Bergerak dari hasil survei yang diperoleh, maka perlu menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk melaksanakan kegiatan KIE kedepannya secara lebih sistematis, beragam dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE dapat tercapai.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Hasil survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menjadikan Loka POM di

Kabupaten Buleleng harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan KIE. Beragam bentuk kegiatan KIE melalui media elektronik, media cetak, media luar ruangan, media sosial, secara langsung (luring/daring) dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Kemasan kegiatan KIE yang menarik menjadi aspek yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Pencanaan program sosialisasi yang bersinergi dengan 5 unsur (pentaheliks) yaitu unsur akademisi, pelaku usaha, tokoh masyarakat, lintas sektor/pemerintah daerah dan media penting dilakukan untuk optimalisasi dalam menyelenggarakan edukasi kepada masyarakat. Evaluasi menyeluruh dilakukan dalam pemilihan media dan bentuk kegiatan KIE seperti melalui media elektronik dan program yang paling banyak dapat menjangkau minat masyarakat sehingga kegiatan KIE menjadi lebih efektif dan efisien.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,40	93,75	102,57%	166.338.000	166.072.522	99,84%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Kesimpulan hasil indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah “Sangat Baik” dan terhadap target renstra tahun 2024 telah tercapai. Tindak lanjut di tahun berikutnya. Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu meningkatkan ragam kegiatan KIE dengan memperbanyak pilihan sumber informasi kegiatan KIE serta konten informasi yang disampaikan mencakup semua

lapisan masyarakat sehingga efektivitas KIE menjadi semakin meningkat.

- j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan KIE	Pelaksanaan KIE yang efektif	-	-	-	-

SASARAN STRATEGIS 4 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI MASING-MASING WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang merupakan *internal process perspektif*, terdiri dari 2 indikator kinerja yaitu Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

Laporan Kinerja Tahun 2023

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50%	60%	120%	Sangat Baik

Yang dimaksud sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium dan sesuai standar pedoman sampling serta timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan.

Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Buleleng belum melakukan pengujian sampel Obat, namun hanya melakukan pemeriksaan sampel Obat. Pengujian sampel Obat dilakukan oleh Laboratorium Balai Regional Spesifik dengan mengacu pada peraturan Regionalisasi Laboratorium. Dari 177 sampel Obat yang disampling pada tahun 2023, 177 sampel telah diperiksa dengan realisasi capaian sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 120% dengan kriteria Sangat Baik.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50%	50%	100%	50%	60%	120%

Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar tahun 2023 sebesar 120% lebih tinggi dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja

Laporan Kinerja Tahun 2023

tahun 2023 masuk dalam kategori sangat baik.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50%	50%	60%	120%	120%	Tercapai/ Melampaui 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 60% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 50% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 120 % masuk dalam kategori “Tercapai/Melampaui”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	Buleleng	50%	60%	120%
	Toba Samosir	50%	60%	120%
	Aceh Selatan	50%	60%	120%

Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 2 (dua) unit kerja lainnya telah berhasil melebihi target yang ditetapkan yaitu mencapai 120%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Tercapainya target pada tahun 2023 ini dipengaruhi beberapa hal diantaranya pelaksanaan pengambilan sampel yang sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan mengacu pada Pedoman Sampling Obat. Selain itu, dilakukan juga koordinasi intensif dengan Laboratorium Balai Regional Spesifik yang melakukan pengujian terhadap sampel

dari Loka POM di Kabupaten Buleleng mengenai jadwal pengiriman sampel ke Balai Besar POM di Denpasar.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Melaksanakan secara konsisten pengambilan sampel sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan evaluasi berkesinambungan guna mempertahankan pencapaian yang telah memenuhi target.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program yang menunjang adalah dengan koordinasi bersama Laboratorium Balai Regional Spesifik sebagai Balai yang melakukan pengujian terhadap sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng baik secara langsung saat melakukan pengiriman sampel maupun secara online melalui grup-grup sampling mengenai perencanaan sampling, informasi pengambilan sampel, jumlah sampel yang diperlukan, dan jadwal pengiriman sampel.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50%	60%	120%	65.453.500	65.156.336	99,55%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar Loka POM di Kabupaten Buleleng.Tindak Lanjut

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah

Laporan Kinerja Tahun 2023

dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja tahun berikutnya. Kesimpulan hasil capaian indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar terhadap target tahun 2023 adalah sangat baik dan terhadap target renstra 2024 realisasi masuk dalam kategori telah tercapai.

j) Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Mengupayakan peningkatan kinerja	Penyesuaian perencanaan sampling	-	-	Target belum terpenuhi	Target terpenuhi

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50%	60%	120%	Sangat Baik

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sesuai standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP serta diuji sesuai standar meliputi pengujian di laboratorium. Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak melakukan pengujian, karena itu indikator kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya dapat dipenuhi maksimal 50%.

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada

Laporan Kinerja Tahun 2023

tahun 2023 diperoleh dari jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2023 telah dilakukan pengambilan sampel makanan sejumlah 66 sampel. Capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 120 % dengan kriteria Sangat Baik.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50%	50%	100%	50%	60%	120%

Capaian Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar tahun 2023 sebesar 120% lebih tinggi dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori sangat baik.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50%	50%	60%	120%	120%	Tercapai/ Melampaui 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 60% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 50% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 120 % masuk dalam

kategori “Tercapai/Melampaui”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	Buleleng	50%	60%	120%
	Toba Samosir	50,00%	60,00%	120,00%
	Aceh Selatan	50%	60%	120%

Capaian Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 2 (dua) unit kerja lainnya telah berhasil melebihi target yang ditetapkan yaitu mencapai 120%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian target 2023 dipengaruhi oleh pelaksanaan pengambilan sampel yang sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan mengacu pada Pedoman Sampling Makanan. Selain itu, dilakukan juga koordinasi baik secara online maupun langsung dengan Laboratorium Balai Regional Spesifik terhadap sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng mengenai jadwal pengiriman sampel.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Melaksanakan secara konsisten pengambilan sampel sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan evaluasi berkesinambungan guna mempertahankan pencapaian yang telah memenuhi target.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Berdasarkan analisis pencapaian indikator perlu dilakukan penyesuaian perencanaan berdasarkan pedoman sampling pangan 2023 untuk memenuhi target tiap triwulan dan meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

Laporan Kinerja Tahun 2023

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	50%	60%	120%	37.716.500	37.588.810	99,66%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan capaian sangat baik yaitu 120% pada tahun 2023 dan terhadap target renstra 2024 telah tercapai, maka perlu dilakukan pengendalian sampling melalui monitoring, evaluasi target dan realisasi bulanan terhadap target indikator di bulan yang akan datang disesuaikan dengan pedoman sampling. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukung indikator ini, di tahun berikutnya agar bisa dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi yang sekurangnya sama dengan pelaksanaan di tahun 2023 ini.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Mengupayakan peningkatan kinerja	Penyesuaian perencanaan sampling	-	-	Target belum terpenuhi	Target terpenuhi

SASARAN STRATEGIS 5 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG

Sasaran kegiatan 5 yaitu Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang merupakan *internal process perspektif*, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Salah satu tupoksi BPOM dalam upaya melindungi masyarakat adalah dengan melaksanakan Penindakan terhadap pelaku yang melakukan pelanggaran hukum atau kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif kepada masyarakat.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara.

Dalam rangka penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan kegiatan yang dilakukan diawali dengan pengumpulan bahan keterangan, informasi terkait pelanggaran berdasarkan laporan masyarakat/pengaduan, hasil pengawasan Bidang Pemeriksaan dan informasi dari sumber lain. Selanjutnya dilakukan operasi penindakan dan apabila dari gelar kasus diputuskan tindak lanjutnya pro justitia maka dilanjutkan dengan proses pemberkasan.

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam

Laporan Kinerja Tahun 2023

proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan menjumlahkan nilai bobot setiap tahapan penyidikan yakni SPDP (15%), Tahap I (40%), P21 (30%) dan Tahap 2 (15%) yang dibagi dengan jumlah perkara yang diselesaikan oleh unit kerja pada tahun berjalan. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki target perkara sebanyak 2 (dua) perkara. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	88%	96.25%	109,38%	Sangat Baik

Pada tahun 2023, sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di kabupaten Buleleng dengan indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan memiliki target kinerja 88% sedangkan realisasinya sebesar 96.25% dengan capaian 109.38% dengan kategori “Sangat Baik.”

Perkara yang ditangani Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 sebanyak 2 (dua) perkara dengan penyelesaian hingga tahap P21. Pada tahun 2023 terdapat perkara *carry over*. Tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti) tidak dapat dilakukan karena terkendala tersangka yang sedang dalam kondisi sakit sehingga tidak dapat diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum. Upaya untuk melakukan Tahap 2 telah dilakukan dengan melakukan cek Kesehatan terhadap tersangka ke Rumah Sakit Umum di Kabupaten Buleleng, namun hasilnya

Laporan Kinerja Tahun 2023

menunjukkan tersangka masih dalam keadaan sakit dan sedang melakukan pengobatan (rawat jalan sakit TBC). Hal tersebut menyebabkan proses penyidikan terganggu dan tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya sehingga berpengaruh terhadap capaian kinerja. Tahap 2 tetap akan dilakukan setelah tersangka dinyatakan dalam kondisi sehat yang didukung dengan surat keterangan dari dokter pemerintah.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	87%	85%	97,70%	88%	96.25%	109,38%

Capaian Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023 sebesar 109,38% meningkat dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori sangat baik.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	90%	88%	96.25%	106,94%	106,94%	Tercapai/ melampaui 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 96,25% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra

Laporan Kinerja Tahun 2023

2024 yaitu 90% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 106,94 % masuk dalam kategori “Tercapai/Melampaui”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	Buleleng	88%	96.25%	109,38%
	Toba Samosir	88,00%	15,00%	17,05%
	Aceh Selatan	80%	70%	87,5%

Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng telah melebihi target yaitu mencapai 109,38%. Namun capaian 2 (dua) unit kerja lainnya masih dibawah target yang telah ditetapkan.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Presentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 sebesar 109,38% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Capaian keberhasilan ini di antaranya dikarenakan akuratnya informasi yang diterima dari Direktorat Intelijen Badan POM yang merupakan salah satu dari dua target perkara Loka POM di Kabupaten Buleleng. Satu tersangka dilakukan penahanan, yang menjadikan terbatasnya waktu penyelesaian berkas perkara. Hal ini sebagai penyemangat penyidik untuk segera menyelesaikan berkas perkara yang ada. Perkara selanjutnya dilaksanakan sesuai dengan timeline yang ada, dikarenakan tersangka yang kooperatif meskipun tidak dilakukan penahanan. Hal ini tentunya didukung dengan kuatnya kerjasama dengan lintas sektor CJS (Criminal Justice System) sehingga penyelesaian berkas perkara dilakukan dengan cepat.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni meningkatkan kemampuan petugas di bidang penyidikan Obat dan Makanan dan menjalin

koordinasi dengan lebih intens kepada Unit Pusat seperti Direktorat Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan, CJS dan lintas sector terkait guna melancarkan proses penyidikan dan penyelesaian berkas perkara serta tetap melaksanakan kegiatan penyelidikan baik pengumpulan bahan keterangan, patroli siber dan intelijen secara konsisten dan menyeluruh di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun upaya yang akan dilakukan dalam mempertahankan/ meningkatkan capaian kinerja, antara lain:

- Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan CJS dalam rangka tindak lanjut penyidikan terhadap kejahatan Obat dan Makanan.
- Mempererat komunikasi dengan Direktorat Intelijen Badan POM dalam pemberian informasi yang akurat dan dapat ditindaklanjuti dengan proses pro justitia.
- Menjaga komunikasi dengan Direktorat Siber Badan POM dalam pemanfaatan teknologi untuk mengungkap kejahatan Obat dan Makanan.
- Meningkatkan kompetensi SDM PPNS Loka POM di Kabupaten Buleleng terkait kejahatan siber Obat dan Makanan serta pembentukan dan pembinaan jaringan.
- Menerapkan pola operasi lapangan di luar jam kerja maupun di hari libur.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	88%	96.25%	109,38%	223.760.000	223.704.958	99,98%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih

tinggi daripada capaian realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja Presentase Keberhasilan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kategori “Sangat baik” dan terhadap target renstra tahun 2024 telah tercapai. Dalam upaya pencapaian target kedepannya perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan koordinasi dengan lintas sector.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Mempertahankan kinerja untuk pencapaian target kedepannya	-	-	-	-	-

SASARAN STRATEGIS 6 TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG YANG OPTIMAL

Sasaran kegiatan 6 yaitu Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal yang merupakan *learning and growth perspektif*, terdiri dari 2 indikator kinerja yaitu Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi dan Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian

Kinerja yang disusun tepat waktu.

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total Jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

1. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100%	100%	100%	Baik

Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2023 sebanyak 7 rencana aksi. Rincian implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kompetensi
2. Penetapan Kinerja Individu
3. Perjanjian Kinerja
4. Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan
5. Pelaporan Gratifikasi
6. Peningkatan Kepatuhan LHKPN
7. Peningkatan Kepatuhan LHKASN

Persentase capaian target pada tahun 2023 untuk implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT sebesar 100% dengan kriteria pencapaian sasaran Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi tahun 2023

Laporan Kinerja Tahun 2023

sebesar 100% lebih rendah dari capaian tahun 2022. Namun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori baik.

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	88,20%	100%	113,38%	100%	100%	100%

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai/ Melampaui 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 100% . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 50% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 100 % masuk dalam kategori “Tercapai/Melampaui”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Implementasi Rencana Aksi	Buleleng	100%	100%	100%
	Toba Samosir	100%	100%	100%

Laporan Kinerja Tahun 2023

Reformasi Birokrasi	Aceh Selatan	100%	100%	100%
---------------------	--------------	------	------	------

Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 2 (dua) unit kerja lainnya telah berhasil mencapai target yaitu mencapai 100%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 telah tercapai. Hal ini terjadi karena monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RB dilaksanakan secara berkala. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala/hambatan yang dihadapi dalam proses implementasi tersebut adalah padatnya kegiatan teknis terkadang membuat monitoring dan evaluasi melalui rapat bulanan tertunda.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni menyusun jadwal rapat bulanan untuk memonitoring implementasi Reformasi Birokrasi rutin setiap bulan guna mempertahankan pencapaian target di tahun berikutnya.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tahun 2023, implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 113,38%. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pencapaiannya. Agar implementasi RB tahun 2023 dapat optimal dan manfaatnya dapat dirasakan secara internal di Loka POM di Kabupaten Buleleng, dilakukan monitoring terhadap kendala disertai dengan tindak lanjutnya secara berkala.

Laporan Kinerja Tahun 2023

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100%	100%	100%	2.362.000	2.350.250	99,50%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kategori “Baik” dan terhadap target renstra tahun 2024 telah tercapai. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pemenuhan target di tahun 2023 dapat dijadikan acuan untuk peningkatan kinerja dalam pemenuhan target selanjutnya.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
-	Melaksanakan kegiatan RB sesuai perencanaan	-	-	Target belum tercapai	Target tercapai

2. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	82.2	70,78	86,11%	Cukup

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP. Persentase capaian target pada tahun 2023 untuk indikator kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng sebesar 86,11% dengan kriteria pencapaian sasaran masuk dalam kategori “Cukup.”

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	-	-	-	82.2	70,78	86,11%

Capaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 sebesar 86,11%. Target capaian nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng baru dimulai pada tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target di tahun 2022. Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori cukup.

Laporan Kinerja Tahun 2023

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	83,9	82,2	70,78	86,11%	84,36%	Akan Tercapai 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 70,78 . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 83,9 maka persentase capaian yang diperoleh adalah 84,36 % masuk dalam kategori “Akan Tercapai”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng	Buleleng	82,2	70,78	86,11%
	Toba Samosir	82,20	73,22	89,07%
	Aceh Selatan	82,2	73,45	89,36%

Capaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 2 (dua) unit kerja lainnya belum berhasil mencapai target 82,2. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi ketiga unit untuk melakukan perbaikan sehingga target nilai AKIP di tahun berikutnya yaitu tahun 2024 dapat tercapai.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng masuk dalam kategori “Cukup.” Belum tercapainya nilai AKIP sesuai dengan target di tahun 2023 disebabkan belum maksimalnya Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi AKIP yang merupakan komponen dalam penilaian.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Melakukan evaluasi dan penyesuaian mulai dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan pelaksanaan Evaluasi AKIP secara berkala.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dapat menunjang upaya peningkatan pencapaian nilai AKIP antara lain:

1. Rapat Evaluasi/Koordinasi internal secara rutin untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap indikator kinerja dan sebagai wadah komunikasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Loka POM di Kabupaten Buleleng.
2. Mengikuti bimtek SAKIP.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng Disusun Tepat Waktu	82.2	70,78	86,11%	2.362.000	2.350.250	99,50%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja belum efisien karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kategori “Cukup” dan terhadap target renstra tahun 2024 capaian realisasi akan tercapai. Capaian nilai AKIP tahun 2023 menjadi informasi kinerja untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

- j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan Koordinasi dengan seluruh tim kerja	Melaksanakan monev	-	-	-	-

SASARAN STRATEGIS 7 TERWUJUDNYA SDM LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran kegiatan 7 yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng yang berkinerja optimal yang merupakan *learning and growth perspektif*, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

1. Indeks Profesionalitas ASN

- a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Indeks Profesionalitas ASN	81	87,84	108,44%	Sangat Baik

Laporan Kinerja Tahun 2023

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng diperoleh dari hasil survey menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas: kualifikasi memiliki bobot 25 %; kompetensi memiliki bobot 40 %; kinerja memiliki bobot 30 %; dan disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 Baru dilakukan penilaian pada akhir TW IV sehingga Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 kategori “Sangat Baik.”

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN	80	83,24	104,05%	81	87,84	108,44%

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 sebesar 108,44% lebih tinggi dari capaian tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 masuk dalam kategori sangat baik.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		

Laporan Kinerja Tahun 2023

Indeks Profesionalitas ASN	82	81	87,84	108,44%	107,12%	Tercapai/ Melampaui 
----------------------------	----	----	-------	---------	---------	---

Realisasi pada tahun 2023 adalah 87,84 . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 82 maka persentase capaian yang diperoleh adalah 107,12% masuk dalam kategori “Tercapai/Melampaui”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Profesionalitas ASN	Buleleng	81	87,84	108,44%
	Toba Samosir	84,50	89,50	105,92%
	Aceh Selatan	86,9	91,13	104,87%

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 2 (dua) unit kerja lainnya telah berhasil melampaui target yang ditetapkan. Hal ini perlu dipertahankan untuk mencapai target di tahun berikutnya.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Nilai indeks profesionalitas ASN dipengaruhi oleh kualifikasi (pendidikan) pegawai dengan bobot 25%, kompetensi pegawai baik kepemimpinan, fungsional, maupun teknis dengan bobot 40%, kinerja dengan bobot 30%, serta disiplin dengan bobot 5%. Pada tahun 2023 telah dilakukan rencana aksi untuk mendukung pencapaian target indikator antara lain: pelaporan disiplin pegawai yang tidak mengikuti upacara, pencantuman target peningkatan kompetensi sebanyak 20 Jam Pelajaran pada SKP semua pegawai, dan penilaian SKP triwulan maupun SKP tahunan. Dengan adanya target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP, masing-masing pegawai akan berusaha meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program diklat/bimtek/sosialisasi/seminar yang diselenggarakan oleh PPSDM, sehingga diharapkan pada akhir tahun semua pegawai dapat mencapai target peningkatan kompetensi. Pada tahun 2023, seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Buleleng sudah memenuhi target peningkatan kompetensi 20 JP. Untuk menegakkan disiplin

pegawai diadakan Apel setiap hari Senin. Apel Hari Senin difasilitasi oleh Pusat yaitu dilakukan Apel Nasional Badan POM.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Adapun upaya-upaya untuk meningkatkan indeks Profesionalitas ASN yaitu:

- Peningkatan kompetensi pegawai dan memonitoring terhadap capaian Jam Pelajaran (JP) pelatihan sesuai target SKP.
- Monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara berkala

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Selama tahun 2023 telah direncanakan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai baik yang diselenggarakan di pusat maupun yang diikuti mandiri melalui IDEAS. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi peningkatan kompetensi pegawai secara berkala untuk mengetahui capaian JP pegawai, sehingga target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP perorang dapat tercapai

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Indeks Profesionalitas ASN	81	87,84	108,44%	575.944.000	575.829.177	99,98%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja Nilai indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut

masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” dan terhadap target renstra tahun 2024 telah tercapai.

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni melakukan monitoring dan evaluasi peningkatan kompetensi pegawai secara berkala untuk mengetahui capaian JP pegawai, sehingga target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP perorang dapat tercapai.

j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan capaian kinerja	Memantau disiplin pegawai	-	-	-	-

SASARAN STRATEGIS 8 MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran kegiatan 8 yaitu Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan yang merupakan learning and growth perspektif, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Indeks Pengelolaan Data dan Informasi.

Komponen pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng mencakup komponen pemanfaatan email corporate dan pemanfaatan dashboard BOC.

1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	

Laporan Kinerja Tahun 2023

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,5	2.5	100%	Baik
---------------------------------------	-----	-----	------	------

Cara perhitungan diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional

Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

Indeks pemanfaatan sistem informasi, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup pemanfaatan email, dashboard BOC.

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan email perbulan oleh unit kerja, maupun individu. Pemanfaat dashboard BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Menu dashboard unit terdiri dari Dashboard Biro Kerja Sama, Dashboard Hasil Pemeriksaan Sarana dan Pengujian, Dashboard Informasi Keamanan Sirup Obat, Dashboard Informasi Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan, Dashboard Kepegawaian Badan POM, Dashboard Layanan Pengajuan Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan, Dashboard PNBK Badan POM, Dashboard Statistik Website Badan POM.

Pada tahun 2023, nilai Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng telah mencapai target 2,5 sehingga memperoleh capaian 100% dengan kriteria “Baik”.

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pengelolaan	-	-	-	2,5	2.5	100%

Laporan Kinerja Tahun 2023

Data dan Informasi						
--------------------	--	--	--	--	--	--

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 sebesar 100% masuk dalam kategori baik. Adapun target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi untuk Loka POM di Kabupaten Buleleng baru dimulai pada tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2022.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3,00	2,5	2.5	100%	83,33%	Akan Tercapai 

Realisasi pada tahun 2023 adalah 2,5 . Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 3,00 maka persentase capaian yang diperoleh adalah 83,33% masuk dalam kategori “Akan Tercapai”.

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	Buleleng	2,5	2.5	100%
	Toba Samosir	2,5	3	120%
	Aceh Selatan	2,5	3	120%

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 2 (dua) unit kerja lainnya telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu dipertahankan untuk mencapai target di tahun berikutnya.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan

Kinerja)

Telah tercapainya nilai indeks pengelolaan data dan informasi sesuai dengan target tahun 2023 sehingga masuk dalam kategori “Baik” dengan capaian 100%. Hal tersebut terjadi karena pemanfaatan email corporate dan Dashboard BOC oleh pegawai telah optimal sehingga mendapatkan nilai sesuai target.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi dengan monitoring dan evaluasi dalam pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC Loka POM di Kabupaten Buleleng.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pemanfaatan email corporate dan Dashboard BOC oleh pegawai masih belum optimal sehingga mendapatkan nilai yang masih di bawah target. Untuk dapat meningkatkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi akan dilakukan monitoring dan evaluasi dalam pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC Loka POM di Kabupaten Buleleng.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realilasi	Capaian	
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,5	2.5	100%	156.264.000	156.205.000	99,96%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dalam mencapai kinerja telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan capaian anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya/anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja Nilai indeks Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kategori “Baik” dan terhadap target renstra

tahun 2024 akan tercapai.

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni untuk dapat meningkatkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi akan dilakukan monitoring dan evaluasi dalam pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC Loka POM di Kabupaten Buleleng.

- j) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Memaksimalkan pemanfaatan system informasi BPOM	Pemanfaatan email corporate oleh seluruh pegawai dan dashboard BOC secara maksimal	-	-	-	-

SASARAN STRATEGIS 9 TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG SECARA AKUNTABEL

Sasaran kegiatan 9 yaitu Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Buleleng secara Akuntabel yang merupakan *learning and growth perspektif*, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja Anggaran.

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, aspek kualitas pelaksanaan anggaran, serta aspek hasil pelaksanaan anggaran. Delapan indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- 1) Revisi DIPA (10%);
- 2) Deviasi Halaman III DIPA (10%);
- 3) Penyerapan Anggaran (20%);
- 4) Belanja Kontraktual (10%)
- 5) Penyelesaian Tagihan (10%)
- 6) Pengelolaan UP & TUP (10%)
- 7) Dispensasi SPM (5%)
- 8) Capaian Output (25%).

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

1. Nilai Kinerja Anggaran

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai Kinerja Anggaran	91,8	90,78	98,89%	Cukup

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng diperoleh dengan rumus :

$$NKA = (Nilai EKA \times 60\%) + (Nilai IKPA \times 40\%)$$

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2023 adalah 90,78 dengan capaian yaitu 98.89% dengan kategori “Cukup”. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan.

Laporan Kinerja Tahun 2023

b) Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022-2023)

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran	90,60	77	84,99%	91,8	90,78	98,89%

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2023 sebesar 98,89% masuk dalam kategori cukup. Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2022, capaian pada tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng mengalami peningkatan.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2023 dengan target renstra 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	2023			% Capaian Terhadap Target 2024	Kategori
		Target	Realisasi	Capaian		
Nilai Kinerja Anggaran	93	91,8	90,78	98,89%	97,61%	Akan Tercapai 

Realisasi tahun 2023 adalah 90,78. Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 93 maka persentase capaiannya adalah 97,61% masuk dalam kategori “Akan Tercapai.”

d) Perbandingan realisasi terhadap unit kerja lain

Indikator Kinerja	Loka POM	Nilai		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai Kinerja Anggaran	Buleleng	91,8	90,78	98,89%
	Toba Samosir	91,8	89,52	97,52%
	Aceh Selatan	91,8	89,38	97,36%

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 2 (dua) unit kerja lainnya masih dibawah target yang ditetapkan yaitu 91,8. Perlu dilakukan peningkatan kinerja untuk mencapai target ditahun berikutnya.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi nilai kinerja anggaran pada tahun 2023 belum mencapai target sepenuhnya yang ditetapkan, yakni memiliki capaian 98,89% dengan kategori cukup. Tingginya nilai deviasi halaman III DIPA dapat menyebabkan rendahnya nilai IKPA.

f) Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Untuk mencapai kinerja anggaran yang baik ke depannya, maka pada Tahun Anggaran 2024, Loka POM di Kabupaten Buleleng akan memperbaiki nilai deviasi halaman III DIPA yang menyebabkan rendahnya nilai IKPA pada Tahun Anggaran 2023.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Masih rendahnya capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng pada Tahun Anggaran 2023, maka di Tahun Anggaran 2024 Loka POM di Kabupaten Buleleng akan melakukan pendampingan secara intensif dengan Kementerian Keuangan, khususnya dengan KPPN Singaraja serta Kanwil DJPB Provinsi Denpasar.

h) Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai Kinerja Anggaran	91,8	90,78	98,89%	3.047.325.000	2.999.845.595	98,44%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran 2023.

i) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian tersebut masuk ke dalam kategori Cukup dan terhadap target resntra 2024 akan tercapai.

Tindak lanjut yang akan dilakukan di tahun selanjutnya yakni untuk dapat meningkatkan pendampingan dengan KPPN Singaraja serta Kanwil DJPB Provinsi Denpasar dan melaksanakan monitoring anggaran secara berkala.

- i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan kinerja anggaran secara berkelanjutan	-	-	-	-	-

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Loka POM di Kabupaten Buleleng mulai mendapatkan target Nilai AKIP pada Tahun 2023 sehingga belum pernah dilakukan audit dan memperoleh rekomendasi dari Inspektorat.

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Berdasarkan hasil Analisa pencapaian dari 9 Sasaran strategis dengan 19 Indikator Kinerja tahun 2023 telah dianalisis pencapaiannya, penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian dari target kinerja di tahun 2023 yang ditetapkan serta rekomendasi tindak lanjut yang terdapat pada laporan ini dan diharapkan menjadi informasi sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) pada periode selanjutnya. Semua rekomendasi dan rencana aksi yang telah dibuat pada triwulan sebelumnya telah ditindaklanjuti namun masih terdapat realisasi indikator kinerja yang belum mencapai target dengan kategori “Kurang”. Hal ini menandakan masih perlu dilakukan evaluasi terkait program/kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian indikator. Beberapa indikator yang dimaksud yaitu Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dan Persentase sarana

distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pemenuhan capaian target kinerja tahun 2023 ditunjang oleh sumber daya anggaran yang telah disusun perencanaan penggunaan anggaran di awal tahun 2023. Setelah dilakukan evaluasi terdapat capaian realisasi serapan anggaran yang jauh lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan capaian dari indikator kinerja. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggaran tergolong dalam kategori tidak efisien. Beberapa indikator kinerja tersebut diantaranya Persentase Obat yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dan Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Buleleng. Hasil dari analisa penggunaan anggaran pada laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penyesuaian penggunaan anggaran dalam upaya mendukung tercapainya target kinerja di tahun selanjutnya.

Target indikator kinerja yang telah tercapai di tahun 2023 dengan kategori “Baik” dan “Sangat Baik” pada tahun selanjutnya pencapaiannya perlu disesuaikan agar dapat mempengaruhi nilai pencapaian. Indikator kinerja tersebut diantaranya:

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan;
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan;
3. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik;
4. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan;
5. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
6. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
7. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
8. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng
9. Indeks Profesionalitas ASN UPT;

10. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal dan
11. Nilai Kinerja Anggaran UPT.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Pada Tahun Anggaran 2023, satuan kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp4.705.613.000,00. Pada akhir Tahun Anggaran 2023, pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng mengalami perubahan menjadi sebesar Rp4.598.246.000,00 melalui revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 7 (tujuh) kali. Hal ini disebabkan oleh adanya program pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*) dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut sebagai berikut:

- a. Revisi I DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 27 Desember 2022, yakni dilakukannya pemblokiran mandiri (*Selfblocking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) sehubungan dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 tanggal 9 Desember 2022 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023;
- b. Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 16 Februari 2023 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor KU.01.02.22B.22B5.02.23.10 tanggal 13 Februari 2023 dalam rangka pemutakhiran data POK dan perbaikan rencana penarikan dana pada Halaman III DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng;
- c. Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 18 April 2023 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor KU.01.02.22B.22B5.04.23.27 tanggal 14 April 2023 dalam rangka pemutakhiran data POK dan perbaikan rencana penarikan dana pada Halaman III DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng;
- d. Revisi IV DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 13 Juli 2023 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor KU.02.02.22B.22B5.07.23.34 tanggal 11 Juli 2023 dalam rangka pemutakhiran data POK dan perbaikan rencana penarikan dana pada Halaman III DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng;
- e. Revisi V DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 22 Juli 2023, yakni dilakukannya pemotongan anggaran belanja

pegawai dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) sehubungan dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-557/MK.02/2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga yang berasal dari Blokir *Automatic Adjustment* TA 2023.

- f. Revisi VI DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 17 Oktober 2023, yakni dilakukannya penambahan anggaran belanja pegawai dalam rangka Penyesuaian Belanja K/L yang berasal dari Blokir *Automatic Adjustment* TA 2023 sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-557/MK.02/2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga yang berasal dari Blokir *Automatic Adjustment* TA 2023 dan adanya kekurangan anggaran belanja pegawai Badan POM TA 2023;
- g. Revisi VII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 26 Oktober 2023 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor KU.02.02.22B.22B5.10.23.67 tanggal 25 Oktober 2023 dalam rangka pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan (POK), yakni pergeseran antar jenis belanja, pergeseran dalam 1 RO PN, dan revisi Halaman III DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Anggaran awal dan anggaran setelah revisi serta perubahannya berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Rincian Perubahan DIPA

URAIAN	31 DESEMBER 2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Belanja		
Belanja Pegawai (51)	2.249.648.000,00	2.121.083.000,00
Belanja Barang (52)	2.240.965.000,00	2.262.163.000,00
Belanja Modal (53)	215.000.000,00	215.000.000,00
Jumlah Belanja	4.705.613.000,00	4.598.246.000,00

Terdapat pengurangan anggaran pada belanja pegawai yang disebabkan oleh adanya pemotongan anggaran pada belanja pegawai dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) sehubungan dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-557/MK.02/2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga yang berasal dari Blokir *Automatic Adjustment* TA 2023.

Laporan Kinerja Tahun 2023

Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.549.037.473,00 atau 98.93% dari anggaran belanja sebesar Rp4.598.246.000,00. Realisasi anggaran per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Realisasi Anggaran

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.121.083.000,00	2.073.773.672,00	97,77
Belanja Barang	2.262.163.000,00	2.260.433.170,00	99,92
Belanja Modal	215.000.000,00	214.830.631,00	99,92
Total	4.598.246.000,00	4.549.037.473,00	98,93

Tabel 13. Realisasi Anggaran Loka POM Di Kabupaten Buleleng Berdasarkan KRO

Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	129.322.000,00	129.286.245,00	99,97	13	13,00	100,00
3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	44.310.000,00	44.277.690,00	99,93	16	21,00	100,00
3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	503.242.000,00	503.180.649,00	99,99	1	1,00	100,00
3165.BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	52.071.000,00	51.932.299,00	99,73	27	27,00	100,00
3165.CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	58.736.000,00	58.625.631,00	99,81	1	1,00	100,00
3165.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	156.264.000,00	156.205.000,00	99,96	16	16,00	100,00
3165.EBA.962 Layanan Umum	180.000.000,00	179.996.000,00	100,00	1	1,00	100,00
3165.PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100.000.000,00	99.921.988,00	99,92	1	1,00	100,00
3165.QCD.U51 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kabupaten Buleleng	94.438.000,00	94.418.713,00	99,98	2	2,00	100,00
3165.QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	93.525.000,00	93.398.763,00	99,87	258	774,00	100,00
3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	25.000.000,00	24.983.440,00	99,93	5	5	100,00
3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	71.769.000,00	71.514.620,00	99,65	66	66,00	100,00
3165.QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	130.907.000,00	130.312.671,00	99,55	177	177,00	100,00
3165.QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	32.683.000,00	32.477.400,00	99,37	37	37,00	100,00
3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	117.390.000,00	117.282.400,00	99,91	139	139,00	100,00
6384.EBA.994 Layanan Perkantoran	2.808.589.000,00	2.761.223.964,00	98,31	1	1,00	100,00

Laporan Kinerja Tahun 2023

Tabel 14. Rincian Realisasi Anggaran Loka POM Di Kabupaten Buleleng Berdasarkan Indikator Kinerja Utama,

NO.	INDIKATOR	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	%
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	65.453.500	65.156.336	99,55
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	35.884.500	35.757.310	99,65
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	29.347.500	29.320.600	99,91
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	45.689.000	45.559.300	99,72
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	13.293.000	13.283.307	99,93
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	13.293.000	13.283.307	99,93
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	17.724.000	17.711.076	99,93
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	16.341.500	16.238.700	99,37
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58.695.000	58.641.200	99,91
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar	25.000.000	24.983.440	99,93
11	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	166.338.000	166.072.522	99,84
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	65.453.500	65.156.336	99,55
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37.716.500	37.588.810	99,66
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	223.760.000	223.704.958	99,98
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng	2.362.000	2.350.250	99,50
16	Nilai AKIP UPT	2.362.000	2.350.250	99,50
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Buleleng	575.944.000	575.829.177	99,98
18	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Buleleng yang Optimal	156.264.000	156.205.000	99,96
19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng	3.047.325.000	2.999.845.595	98,44
TOTAL		4.598.246.000	4.549.037.473	98,93

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran, yaitu :

1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
2. Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA.
3. Melakukan optimalisasi dan revisi anggaran untuk beberapa kegiatan yang sudah terlaksana namun masih ada sisa anggaran.
4. Meminimalisir pengadaan barang dan jasa, terutama pada belanja modal, pada triwulan IV.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja yang dilakukan terhadap 9 Sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja, secara garis besar diperoleh capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Berdasarkan aplikasi Simetris, sebanyak 19 Indikator kegiatan dengan rincian kategori capaian yang memperoleh capaian “Sangat Baik” sebanyak 7 indikator, “Baik” sebanyak 3 indikator, “Cukup” sebanyak 7 indikator dan “Kurang” sebanyak 2 indikator.
2. NPSS Total yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Buleleng yaitu 98,89% masuk dalam predikat “Baik.” Namun, terdapat 4 Sasaran strategis yang memiliki kategori Cukup sehingga perlu adanya peningkatan kinerja pada periode berikutnya.
3. Realisasi anggaran pada tahun 2023 yaitu 4.549.037.473 dengan capaian 98,93%.
4. Melaksanakan program/kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan Indikator yang telah dibuat dengan memperhatikan rekomendasi perbaikan kinerja. Serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan guna tercapainya target kinerja.

4.2 REKOMENDASI

Peningkatan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah serta *stakeholder* terhadap perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja unit kerja.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Buleleng
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rai Gunawan, S.Farm, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Singaraja, 21 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Rai Gunawan, S.Farm, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Buleleng

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.40
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	81
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

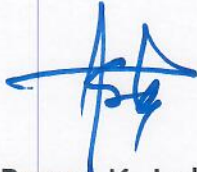
Anggaran :

Rp.
4,705,613,000.00

Singaraja, 21 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Penny K. Lukito'.

Dr. Penny K. Lukito, MCP

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Rai Gunawan'.

Rai Gunawan, S.Farm, Apt



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Buleleng
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja						Target								Anggaran		
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08			B09
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat							90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	65.453.500, 00
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGADAAN SAMPEL	114.119.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	57.059.500, 00	57.059.500, 00	50, 00 (%)				
2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B	PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS SAMPLING	13.808.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.904.000, 00	6.904.000, 00	50, 00 (%)				
3.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	C	KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	2.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.490.000, 00	1.490.000, 00	50, 00 (%)				
Total					0, 00		0, 00	0, 00	65.453.500, 00	65.453.500, 00							
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat							95	95	95	95	95	95	95	95	95	35.884.500, 00	
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL	61.885.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.942.500, 00	30.942.500, 00	50, 00 (%)				

[illegible]

No.	Indikator Kinerja						Target							Anggaran	
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07		

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget	
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	84.655.000,00	0,00	0,00	0,00	42.327.500,00	42.327.500,00	50,00 (%)	
2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B	PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	32.735.000,00	0,00	0,00	0,00	16.367.500,00	16.367.500,00	50,00 (%)	
Total							0,00		0,00		0,00	58.695.000,00	58.695.000,00	

10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik				10	20	30	35	40	50	55	60	70	75	77	79	25.000.000,00
-----	---	--	--	--	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	---------------

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Advokasi dan Pendampingan UMKM	A	BIMTEK PENERAPAN CPPOB BAGI UMKM	4.025.000,00	0,00	0,00	0,00	4.025.000,00	4.025.000,00	100,00 (%)
2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Advokasi dan Pendampingan UMKM	B	PENGUATAN PENDAMPINGAN UMKM MENUJU NIE	12.225.000,00	0,00	0,00	0,00	12.225.000,00	12.225.000,00	100,00 (%)
3.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Advokasi dan Pendampingan UMKM	C	PENDAMPINGAN UMKM KOSMETIK OLEH LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3.525.000,00	0,00	0,00	0,00	3.525.000,00	3.525.000,00	100,00 (%)
4.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Advokasi dan Pendampingan UMKM	D	PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL OLEH LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5.225.000,00	0,00	0,00	0,00	5.225.000,00	5.225.000,00	100,00 (%)

No.	Indikator Kinerja						Target								Anggaran								
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08			B09	B10	B11	B12			
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget										
Total					0, 00		0, 00	0, 00	25.000.000, 00	25.000.000, 00													
11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan														91.40	91.40	91.40	91.40	91.40	91.40	91.40	91.40	91.40	183.992.000, 00
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget										
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Komunikasi Publik	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A	PUBLIKASI / IKLAN MEDIA CETAK / ELEKTRONIK / TALKSHOW / LUAR RUANG	41.047.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	41.047.000, 00	41.047.000, 00	100, 00 (%)										
2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Komunikasi Publik	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	B	OPERASIONAL LAYANAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI	2.700.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.700.000, 00	2.700.000, 00	100, 00 (%)										
3.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Komunikasi Publik	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	C	PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	6.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.824.000, 00	6.824.000, 00	100, 00 (%)										
4.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Komunikasi Publik	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	D	KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	1.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.500.000, 00	1.500.000, 00	100, 00 (%)										
5.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	A	KIE MELALUI MEDIA CETAK / ELEKTRONIK / TALK SHOW / ONLINE	3.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.000.000, 00	3.000.000, 00	100, 00 (%)										
6.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	B	PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OBAT DAN MAKANAN	38.545.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	38.545.000, 00	38.545.000, 00	100, 00 (%)										

No.	Indikator Kinerja						Target								Anggaran					
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget							
7.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	A	PENGADAAN TEST KIT	38.396.000,00	0,00	0,00	0,00	38.396.000,00	38.396.000,00	100,00 (%)							
8.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	C	PEMBENTUKAN DUTA KOSMETIKA DAN DUTA JAMU AMAN	46.875.000,00	0,00	0,00	0,00	46.875.000,00	46.875.000,00	100,00 (%)							
9.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	A	KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	5.105.000,00	0,00	0,00	0,00	5.105.000,00	5.105.000,00	100,00 (%)							
Total					0,00		0,00	0,00	183.992.000,00	183.992.000,00										
12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar								3	5	10	15	20	25	30	35	40	42	45	50	65.453.500,00
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget							
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGADAAN SAMPEL	114.119.000,00	0,00	0,00	0,00	57.059.500,00	57.059.500,00	50,00 (%)							
2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B	PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS SAMPLING	13.808.000,00	0,00	0,00	0,00	6.904.000,00	6.904.000,00	50,00 (%)							
3.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika,	C	KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	2.980.000,00	0,00	0,00	0,00	1.490.000,00	1.490.000,00	50,00 (%)							

No.	Indikator Kinerja						Target								Anggaran					
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
			Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	suplemen kesehatan																
Total					0, 00	0, 00	0, 00		65.453.500, 00	65.453.500, 00										
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar						3	5	10	15	20	25	30	35	40	42	45	50	39.884.500, 00	
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	A	KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK	4.000.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	4.000.000, 00	4.000.000, 00	100, 00 (%)						
2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL	61.885.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	30.942.500, 00	30.942.500, 00	50, 00 (%)						
3.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	B	PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS SAMPLING	6.904.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	3.452.000, 00	3.452.000, 00	50, 00 (%)						
4.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	C	KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	2.980.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	1.490.000, 00	1.490.000, 00	50, 00 (%)						
Total					0, 00	0, 00	0, 00		39.884.500, 00	39.884.500, 00										
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan						5	10	15	15	55	55	55	85	85	85	85	88	223.760.000, 00	
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A	PEMBENTUKAN PETUGAS PENGALANGAN DI JAWA BARAT	6.414.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	6.414.000, 00	6.414.000, 00	100, 00 (%)						

No.	Indikator Kinerja						Target							Anggaran	
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07		
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B	FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAWA BARAT	6.414.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.414.000,00	6.414.000,00	100, 00 (%)		
3.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C	FORUM KOORDINASI INTELIJEN DI PADANG	7.960.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	7.960.000,00	7.960.000,00	100, 00 (%)		
4.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D	WORKSHOP INTELIJEN STRATEGIS DI BANDUNG	6.414.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.414.000,00	6.414.000,00	100, 00 (%)		
5.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E	PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM DI SOREANG	6.824.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.824.000,00	6.824.000,00	100, 00 (%)		
6.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F	PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM DI SOREANG	6.824.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.824.000,00	6.824.000,00	100, 00 (%)		
7.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G	PERTEMUAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN INTELIJEN DI DAERAH	7.745.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	7.745.000,00	7.745.000,00	100, 00 (%)		
8.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H	EVALUASI OPERASI SIBER DAN COACHING CLINIC	7.780.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	7.780.000,00	7.780.000,00	100, 00 (%)		
9.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	I	PEMBENTUKAN PPNS BADAN POM	6.824.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.824.000,00	6.824.000,00	100, 00 (%)		
10.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	J	PERLENGKAPAN GUDANG BARANG BUKTI	729.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	729.000, 00	729.000, 00	100, 00 (%)		
11.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	K	PEMUSNAHAN PRODUK TMK	7.460.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	7.460.000,00	7.460.000,00	100, 00 (%)		

No.	Indikator Kinerja						Target							Anggaran	
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07		
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
12.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	L	RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR	18.050.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	18.050.000,00	18.050.000,00	100, 00 (%)		
13.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	M	KOORDINASI DAN KONSULTASI DALAM RANGKA PELAKSANAAN TUPOKSI FUNGSI PENINDAKAN	12.270.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	12.270.000,00	12.270.000,00	100, 00 (%)		
14.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Intelijen	A	Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	680.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	680.000, 00	680.000, 00	100, 00 (%)		
15.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Intelijen	B	Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	23.012.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	23.012.000,00	23.012.000,00	100, 00 (%)		
16.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Intelijen	C	Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	680.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	680.000, 00	680.000, 00	100, 00 (%)		
17.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Gelar Kasus dan Pelaporan	A	Gelar Kasus dan Pelaporan	544.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	544.000, 00	544.000, 00	100, 00 (%)		
18.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A	Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	544.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	544.000, 00	544.000, 00	100, 00 (%)		
19.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Penindakan	A	Operasi Penindakan	22.750.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	22.750.000,00	22.750.000,00	100, 00 (%)		

No.	Indikator Kinerja						Target							Anggaran	
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07		
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
20.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Penindakan	B	Penangkapan dan Penahanan	6.450.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.450.000,00	6.450.000,00	100, 00 (%)		
21.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	A	Pemberkasan	26.032.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	26.032.000,00	26.032.000,00	100, 00 (%)		
22.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	B	Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	2.544.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	2.544.000,00	2.544.000,00	100, 00 (%)		
23.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	C	Gelar Perkara	1.172.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	1.172.000,00	1.172.000,00	100, 00 (%)		
24.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	D	Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	1.500.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	1.500.000,00	1.500.000,00	100, 00 (%)		
25.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	E	Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	8.530.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	8.530.000,00	8.530.000,00	100, 00 (%)		
26.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A	PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	1.374.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	1.374.000,00	1.374.000,00	100, 00 (%)		
27.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B	VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	13.800.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	13.800.000,00	13.800.000,00	100, 00 (%)		
28.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat	Penyusunan Analisis Data Kerawanan	A	PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN	12.440.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	12.440.000,00	12.440.000,00	100, 00 (%)		

No.	Indikator Kinerja					Target										Anggaran
						B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
			dan Makanan oleh UPT	Kejahatan Aktual Obat dan Makanan		ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN										
Total					0, 00	0, 00	0, 00	223.760.000, 00	223.760.000, 00							

15. Nilai AKIP UPT 82.2 28.802.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget	
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	B	KEGIATAN QMS ISO 9001:2015	1.680.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	840.000, 00	840.000, 00	50, 00 (%)	
2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	A	BIMTEK SISTEM MUTU	32.472.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.236.000, 00	16.236.000, 00	50, 00 (%)	
3.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A	RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING	20.472.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.236.000, 00	10.236.000, 00	50, 00 (%)	
4.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B	KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	2.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.490.000, 00	1.490.000, 00	50, 00 (%)	

No.	Indikator Kinerja						Target								Anggaran	
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08		
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
Total							0, 00		0, 00	0, 00	28.802.000, 00	28.802.000, 00				
16. Indeks Profesionalitas ASN UPT												81	503.242.000, 00			
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	RAPAT EVALUASI NASIONAL PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	6.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.824.000, 00	6.824.000, 00	100, 00 (%)			
2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	63.291.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	63.291.000, 00	63.291.000, 00	100, 00 (%)			
3.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	71.816.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	71.816.000, 00	71.816.000, 00	100, 00 (%)			
4.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI	102.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	102.360.000, 00	102.360.000, 00	100, 00 (%)			
5.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	SOSIALISASI PERATURAN PENGELOLA KEUANGAN BAGI BENDAHARA	6.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.824.000, 00	6.824.000, 00	100, 00 (%)			
6.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	WORKSHOP PENGANGGARAN KEGIATAN TERPADU DI LINGKUNGAN BPOM TA 2023	6.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.824.000, 00	6.824.000, 00	100, 00 (%)			
7.	Loka POM di	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi	Pelaksanaan koordinasi	F	SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-KL	17.228.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	17.228.000, 00	17.228.000, 00	100, 00 (%)			

No.		Indikator Kinerja					Target								Anggaran			
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
	Kabupaten Buleleng		pengawasan Obat dan Makanan															
8.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	6.824.000,00		0,00	0,00	0,00	6.824.000,00	6.824.000,00	100,00 (%)				
9.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	6.824.000,00		0,00	0,00	0,00	6.824.000,00	6.824.000,00	100,00 (%)				
10.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	PENYUSUNAN LK (KONSOLIDASI AUDITED)	13.648.000,00		0,00	0,00	0,00	13.648.000,00	13.648.000,00	100,00 (%)				
11.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PENGUATAN SDM UNGGUL	6.824.000,00		0,00	0,00	0,00	6.824.000,00	6.824.000,00	100,00 (%)				
12.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN	5.985.000,00		0,00	0,00	0,00	5.985.000,00	5.985.000,00	100,00 (%)				
13.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	WORKSHOP PENGADAAN BARANG DAN JASA	6.824.000,00		0,00	0,00	0,00	6.824.000,00	6.824.000,00	100,00 (%)				
14.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP) REGIONAL	14.708.000,00		0,00	0,00	0,00	14.708.000,00	14.708.000,00	100,00 (%)				

No.	Indikator Kinerja						Target								Anggaran			
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
15.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	EVALUASI SAKIP REGIONAL	7.354.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	7.354.000,00	7.354.000,00	100, 00 (%)					
16.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	REVIU LK BMN REGIONAL	7.354.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	7.354.000,00	7.354.000,00	100, 00 (%)					
17.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DI LINGKUNGAN BADAN POM	6.824.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.824.000,00	6.824.000,00	100, 00 (%)					
18.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	PELATIHAN PEGAWAI BERPRESTASI	6.824.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.824.000,00	6.824.000,00	100, 00 (%)					
19.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	O	PERJALANAN PIMPINAN	138.082.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	138.082.000,00	138.082.000,00	100, 00 (%)					
Total					0, 00		0, 00	0, 00	503.242.000,00	503.242.000,00								
17. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal									2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	85.000.000, 00
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	85.000.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	85.000.000,00	85.000.000,00	100, 00 (%)					
Total					0, 00		0, 00	0, 00	85.000.000,00	85.000.000,00								

No.	Indikator Kinerja						Target							Anggaran				
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07			B08	B09	B10
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT						5	10	20	30	40	50	65	70	75	80	91.8	3.225.956.000, 00
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Sarana di Bidang Kesehatan	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	FASILITAS PERKANTORAN	100.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	100.000.000, 00	100.000.000, 00	100, 00 (%)					
2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Sarana di Bidang Kesehatan	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan kendaraan bermotor	B	PENGADAAN KENDARAAN OPERASIONAL RODA 2	30.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.000.000, 00	30.000.000, 00	100, 00 (%)					
3.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	29.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.400.000, 00	29.400.000, 00	100, 00 (%)					
4.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	B	PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	22.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	22.000.000, 00	22.000.000, 00	100, 00 (%)					
5.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	C	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	3.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.000.000, 00	3.000.000, 00	100, 00 (%)					
6.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	D	PENGELOLA KEUANGAN	95.520.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	95.520.000, 00	95.520.000, 00	100, 00 (%)					
7.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	E	PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	16.200.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.200.000, 00	16.200.000, 00	100, 00 (%)					
8.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	F	PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	2.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.000.000, 00	2.000.000, 00	100, 00 (%)					

No.	Indikator Kinerja						Target							Anggaran			
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11
No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12		Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
9.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	G	PENGADAAN PAKAIAN DINAS	11.880.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	11.880.000, 00	11.880.000, 00	100, 00 (%)			
10.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	2.249.648.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	2.249.648.000, 00	2.249.648.000, 00	100, 00 (%)			
11.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	20.000.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	20.000.000, 00	20.000.000, 00	100, 00 (%)			
12.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	558.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	558.000, 00	558.000, 00	100, 00 (%)			
13.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	LANGGANAN LISTRIK	25.200.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	25.200.000, 00	25.200.000, 00	100, 00 (%)			
14.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	LANGGANAN TELEPON	13.200.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	13.200.000, 00	13.200.000, 00	100, 00 (%)			
15.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	LANGGANAN AIR	2.400.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	100, 00 (%)			
16.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	11.540.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	11.540.000, 00	11.540.000, 00	100, 00 (%)			
17.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	OPERASIONAL PERKANTORAN	548.700.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	548.700.000, 00	548.700.000, 00	100, 00 (%)			
18.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	44.710.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	44.710.000, 00	44.710.000, 00	100, 00 (%)			

No.	Indikator Kinerja						Target								Anggaran				
							B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08			B09	B10	B11
	No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
	Total						0, 00	0, 00	0, 00	3.225.956.000,00	3.225.956.000,00								
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT						5	8	16	24	32	40	50	60	75	80	90	100	28.802.000, 00
	No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
	1.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	B	KEGIATAN QMS ISO 9001:2015	1.680.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	840.000, 00	840.000, 00	50, 00 (%)					
	2.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	A	BIMTEK SISTEM MUTU	32.472.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	16.236.000,00	16.236.000,00	50, 00 (%)					
	3.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A	RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING	20.472.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	10.236.000,00	10.236.000,00	50, 00 (%)					
	4.	Loka POM di Kabupaten Buleleng	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B	KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	2.980.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	1.490.000,00	1.490.000,00	50, 00 (%)					
	Total						0, 00	0, 00	0, 00	28.802.000,00	28.802.000,00								

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Total														4.705.613.000, 00

Singaraja, 21 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng



Rai Gunawan, S.Farm, Apt